

# **LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN**

## **KERJA CAMERA PERSON DALAM PROGRAM BERITA**

**(Studi Praktek Lapangan di TVONE Biro Yogyakarta program “Apa Kabar Indonesia”)**

**Laporan ini disusun untuk memenuhi salah satu tugas dan syarat untuk mendapat gelar Ahli Madya (A.Md) dibidang komunikasi terapan dengan spesifikasi**

**Broadcasting Radio – Telvisi**



**Oleh:**

**NANDA AYU PRADHITA**

**2016/BC/5124**

**PROGRAM STUDI PENYIARAN (*BROADCASTING*) RADIO-TELEVISI**

**JENJANG PROGRAM DIPLOMA 3**

**SEKOLAH TINGGI ILMU KOMUNIKASI YOGYAKARTA**

**2019**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Dengan ini kami menyatakan bahwa laporan karya mahasiswi dengan :

Nama : Nanda Ayu Pradhita

Nim : 2016/BC/5124

Jurusan : Broadcasting Radio – Televisi

Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi

Telah selesai melakukan praktek kerja lapangan di TV One Biro Yogyakarta, Jl. Retno Dumilah No. 19c, Pilahan, Rejowinangun, Kec. Kotagede, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55171. Pada 1 Mei - 1 Juni 2019 di bagian Video Jurnalis, dan telah menyelesaikan laporan dan telah di presentasikan dengan judul :

### **KERJA CAMERA PERSON DALAM PROGRAM BERITA**

(Studi Praktek Lapangan di TVONE Biro Yogyakarta program “Apa Kabar Indonesia”)

**STIKOM**  
SEKOLAH TINGGI ILMU KOMUNIKASI  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 31 mei 2019

Dosen Pembimbing



Bapak Heri Setyawan, S.Sos., M.Sn

## HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Praktek Kerja Lapangan dengan judul **KERJA CAMERA PERSON DALAM PROGRAM BERITA (Studi Praktek Lapangan di TVONE Biro Yogyakarta program “Apa Kabar Indonesia”)**

Karya :

Nama : Nanda Ayu Pradhita

NIM : 2016/BC/5124

Telah disahkan dan telah dipresentasikan dihadapan dosen penguji / pembahasan jurusan / program studi Broadcasting Radio-Televisi Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Yogyakarta pada :

Hari/Tanggal : Selasa, 6 Agustus 2019

Waktu : 12.00 WIB

Tempat : Ruang Presentasi

Penguji I



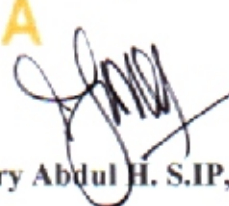
**Heri Setyawan, S.sos., M.Sn**

Penguji II



**Dra. Sudaru Murti, M.si.**

Penguji III



**Herry Abdul H. S.IP,M.M**

Mengetahui,



**(R. Sumantri Raharjo, M.Si)**

**Ketua STIKOM**

Mengetahui,



**Hanif Zuhana Rahmawati, M.Sn**

**Ketua Prodi Broadcasting**

## PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK

Nama : Nanda Ayu Pradhita

NIM : 2016/BC/5124

Judu Laporan : **KERJA CAMERA PERSON DALAM PROGRAM BERITA**

(Studi Praktek Lapangan di TVONE Biro Yogyakarta program “Apa Kabar Indonesia”)

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis yang saya buat merupakan laporan bersifat original, murni karya saya sebagai penulis. Hasil ini merupakan deskripsi yang saya jabarkan atas laporan saya selama melakukan praktek kerja lapangan. Penulisan karya inipun melibatkan bimbingan dari Dosen Pembimbing.
2. Dalam membuat laporan ini saya tidak melakukan pelanggaran etika akademik dalam bentuk apapun, seperti penjiplakan, pembuatan skripsi oleh pihak lain atau pelanggaran etika akademik lainnya yang dijunjung tinggi Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Yogyakarta. Oleh karena itu, karya ini murni susunan saya sebagai penulis.
3. Karya ini bukan plagiasi karya serupa milik oranglain, kecuali yang saya jadikan referensi atau sebuah gambaran tentang apa yang harus saya tulis dan sebuah kutipan yang saya cantumkan (seperlunya) untuk mendukung argumentasi yang saya buat, kemudian saya cantumkan sumbernya secara resmi dalam daftar pustaka laporan sebagai rujukan karya ilmiah.
4. Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan pelanggaran etika akademik saya bersedia mendapatkan sanksi yang akan ditetapkan oleh pihak Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Yogyakarta.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya,



Nanda Ayu Pradhita

## **MOTTO**

*“Mengerjakan setiap tugas dengan keyakinan dan keikhlasan maka kamu bisa percaya dengan kemampuan diri sendiri dan menghargai kualitas diri sendiri”*

*“Perjuangan sampai berdarahpun tidak akan akan mengecewakan saat terlihat senyum di wajah kedua orangtua”*

(Nanda Ayu Pradhita)

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Laporan Praktek Kerja Lapangan ini saya persembahkan kepada:

1. Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayahnya juga memberi berkah yang melimpah kepada penulis untuk menyelesaikan tugas akhir di Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Yogyakarta.
2. Orang tua yang sangat penulis cintai, Bapak Agus Daryatmo dan Mamah Delis Herlina serta tidak lupa kedua adik penulis, Shintong Fernando dan Bilal Janu. Terimakasih telah memberi dukungan penuh, pengertian, dan segala bentuk kasih sayang yang telah diberikan selama menjalani kuliah.
3. Keluarga besar dari kedua orang tua, terimakasih semangat dan motivasi yang selalu diberikan kepada penulis.
4. Muhammad Arief Maulana Aziz (*Support System*), terimakasih telah selalu mendukung dan memberi semangat disaat proses pembuatan laporan.
5. Sahabat-sahabat penulis yang sudah memberikan semangat Regina Lita, Salsabella Laras, Triwahyuningrum (Ayuk), Ochans (ocak), Faradilla, Tiara, dan Della Damayanti.
6. Sahabat penulis yang sudah membantu menambahkan semangat penulis saat di Bali Zahzya Mila dan Lutfi Bagasa, terimakasih atas pengalaman yang sangat menarik.
7. Teman-teman perkuliahan Eva Susan, Danu Kurniawan, Adimas Herdian, Edo Nurgantara, terimakasih selalu menjadi kelompok yang mudah dihandalkan dan menjadi selalu baik selama berteman dan belajar bersama.
8. Para Dosen STIKOM dan terkhusus Bapak Heri Setyawan, Bapak Heri Abdul Hakim, Ibu Sudaru, dan Bapak Supadiyanto yang memberikan ilmu hampir disetiap semester. Terimakasih telah menjadi dosen yang sangat baik, jasamu akan selalu penulis kenang.
9. Seluruh Staff karyawan STIKOM yang sudah memberikan pelayanan terbaik selama penulis kuliah.
10. Seluruh rekan TVONE Biro Yogyakarta, terimakasih atas pengalaman yang begitu bermanfaat selama diberi kesempatan untuk magang. Kepada Danitha Riyandhini, Arga Dumadi, Falingga galang, Wewen Himawan, Budi Zulkifli, Dina Desriana, Mas Thole, Kang Son, Mas Danang, Mas Dani, Bang Lempo, Mas Wahid, Mas Ugik, Bang Inung, Mba Sekara, Mba Laila terimakasih telah menerima penulis dengan baik.

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya yang telah dilimpahkan sehingga saya dapat menyelesaikan praktek kerja lapangan di TV One Biro Yogyakarta yang saya laksanakan selama satu bulan serta dapat menyelesaikan penyusunan dan penulisan laporan dengan judul **KERJA CAMERA PERSON DALAM PROGRAM BERITA (Studi Praktek Lapangan di TVONE Biro Yogyakarta program “Apa Kabar Indonesia”)** yang digunakan sebagai tugas akhir.

Laporan praktek kerja lapangan ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat guna mampu lulus dengan memperoleh gelar Ahli Madya Bidang Ilmu Komunikasi jurusan Broadcasting Radio Televisi.

Pada kesempatan ini, saya selaku penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang melakukan pendampingan eksklusif kepada penulis saat menyelesaikan praktek kerja lapangan dan penyusunan laporan kelancaran dan membantu proses perkuliahan dari semester 1 hingga 6. Tidak lupa penulis mengucapkan terimakasih secara khusus kepada :

1. R. Sumantri Raharjo, M.Si. selaku direktur Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Yogyakarta.
2. Hery Setyawan, S. Sos. selaku dosen pembimbing dalam penulisan laporan praktek kerja lapangan.
3. Hanif Zuhana Rahmawati, M. Sn. Selaku Kaprodi *Broadcasting* Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi.
4. Kedua orangtu, bapak dan mamah saya yang selalu membimbing, mengupayakan pendidikan terbaik sejak dini dan mendukung segala bentuk kegiatan postif selama perkuliahan berlangsung.
5. Keluarga besar saya di Bintaran Kulon, Yogyakarta. Yang selalu percaya dengan kemampuan saya sehingga dapat menyelesaikan kuliah dengan hasil sebaik-baiknya.
6. Kepada Pemimpin TVONE Biro Yogyakarta Kak Budi dan seluruh kru yang telah membimbing penulis ketika magang.
7. Keluarga besar Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Yogyakarta angkatan 2016 yang sudah berjuang bersama-sama dari awal hingga saat ini.

Dalam penyusunan Laporan Praktek Kerja Lapangan ini, penulis masih ada beberapa kekurangan dalam proses penyusunan, segala kritik dan saran yang diberikan akan diterima dengan senang hati. Segala kekurangan penulis mohon untuk di maklumi karena sesungguhnya kesempurnaan hanya milik Allah SWT.

Semoga laporan ini bermanfaat untuk penulis, calon *broadcaster* yang sedang menempuh pendidikan dan pembaca pada umumnya sebagai ilmu pengetahuan.

Yogyakarta, 30 Juli 2019

Penulis

A handwritten signature in black ink, consisting of several loops and a long horizontal stroke at the end.

Nanda Ayu Pradhita



# DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
Halaman Persetujuan .....	ii
Halaman Pengesahan .....	iii
Pernyataan Etika Akademik .....	iv
MOTTO .....	v
Halaman Persembahan .....	vi
Kata Pengantar .....	vii
BAB .....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Maksud dan Tujuan Praktek Kerja Lapangan .....	4
1.4 Manfaat Praktek Kerja Lapangan .....	5
1.5 Waktu dan Tempat Praktek Kerja Lapangan .....	5
1.6 Metode Praktek Kerja Lapangan .....	5
BAB II .....	7
KERANGKA KONSEP .....	7
2.1 Penegasan Judul .....	7
2.2 Media Penyiaran Televisi .....	9
2.2.1 Sejarah Televisi .....	9
2.2.2 Siaran Televisi di Indonesia .....	10

2.2.3 Fungsi Siaran Televisi .....	10
2.2.4 Standar Penyiaran Televisi .....	10
2.3 Program Siaran .....	12
2.3.1 Program Acara Televisi Drama .....	12
2.3.2 Program Acara Televisi Non Drama.....	13
2.3.3 Program Acara Televisi Berita .....	13
I. Pengertian Berita.....	13
II. Jenis-jenis Berita .....	14
III. Nilai Berita .....	15
2.4 Teknik Produksi Program Televisi .....	16
2.5 Tahapan Produksi Berita .....	17
2.6 Tim Produksi Berita .....	19
2.7 <i>Camera Person</i> .....	20
I. Tata Gambar dan Tata Cahaya .....	20
BAB III .....	29
DESKRIPSI PERUSAHAAN .....	29
3.1 Sejarah Singkat TVONE .....	29
3.2 Misi dan Visi TVONE .....	31
3.3 Kebijakan Mutu TVONE .....	31
3.4 Filosofi Logo TVONE .....	32
3.5 Pejabat Direktur Utama .....	33
3.6 Struktur Pimpinan TVONE .....	33
3.7 TVONE Biro Yogyakarta .....	35

3.8 Program Unggulan .....	37
3.9 Slogan TVONE .....	41
BAB IV .....	42
PELAKSANAAN KEGIATAN PKL .....	42
4.1 Kegiatan PKL .....	42
4.1.1 Rincian Kegiatan .....	43
4.2 Proses Produksi Siaran Berita Apa Kabar Indonesia TVONE .....	51
4.2.1 Produksi Siaran Berita <i>live</i> .....	51
4.2.2 Kamera Person pada Produksi Berita Siaran Langsung ( <i>Live</i> ) .....	56
4.2.3 Produksi Berita Taping .....	59
4.2.4 Alat yang digunakan seorang Video Jurnalis .....	61
4.3 Pentingnya keberadaan TVONE Biro Yogyakarta .....	62
4.4 “Apa Kabar Indonesia” TVONE .....	66
BAB V .....	67
PENUTUP .....	67
5.1 Kesimpulan .....	67
5.2 Saran .....	68
DAFTAR PUSTAKA .....	70
DAFTAR REFERENSI .....	71

## **ABSTRAK**

Pada praktek kerja lapangan yang telah di laksanakan oleh penulis, dengan ini penulis mendapatkan tambahan ilmu dan pengalaman menjadi *camera person* di dunia kerja yang sesungguhnya. Menjadi *camera person* merupakan divisi yang dipilih oleh penulis, divisi ini berhubungan dengan teknik pengolahan gambar. *Camera person* merupakan divisi yang sangat penting bagi terciptanya suatu berita, karena sebuah berita akan lebih mudah di ilustrasikan menggunakan gambar. Selayaknya jurnalis, maka seorang *camera person* harus menghasilkan suatu gambar untuk program berita yang layak di konsumsi publik.

**Kata Kunci : Kerja, *camera person*, Program berita**

## **ABSTRACT**

In the practice of field work that has been implemented by the author, this author gets additional knowledge and experience of being a camera person in the real world of work. Being a camera person is a division chosen by the author, this division deals with image processing techniques. Camera person is a very important division for news creation, because news will be easier to illustrate using pictures. Like journalists, a camera must produce images for news programs that are suitable for public consumption.

**Keywords : Work, Camera Person, News Program**

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan negara yang saat ini sedang giat melaksanakan perkembangan di segala bidang. Hal ini sebagai landasan bahwa sebagai negara yang ingin terus berkembang maka Indonesia harus bisa mewujudkan masyarakat adil dan makmur yang merata. Salah satunya adalah perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang secara global semakin hari semakin maju. Hal ini dapat meliputi segala bidang yaitu komunikasi, elektronik, transportasi, ilmu pengetahuan dan bidang-bidang lainnya.

Dengan begitu banyak bidang yang menjadi pekerjaan besar untuk pemerintah juga masyarakat dalam membagikan atau mendapatkan sebuah informasi, maka pada hal ini informasi sangatlah berperan penting. Informasi membantu seseorang memperoleh pengetahuan tentang objek tertentu, dengan adanya informasi akan membentuk pengetahuan yang mudah diterima dan bersifat terbuka sehingga penting dalam pembentukan sikap dan tindakan seseorang.

Pengetahuan yang dimana adalah sebuah informasi ini datangnya dari berbagai macam-macam sumber, baik formal maupun non-formal. Sumber yang pertama yaitu yang bersifat formal, misalnya dari suatu lembaga pemerintahan atau pendidikan formal ke peserta didik. Yang kedua sumber yang bersifat non-formal, biasanya didapatkan dari pihak-pihak yang memiliki informasi diluar lembaga formal. Dalam hal ini, apabila semakin mudah seseorang mendapatkan informasi akan pengetahuan maka seseorang akan mengetahui mana sikap yang baik dan mana sikap yang buruk. Sehingga akan terbentuk suatu sikap yang baru, baik positif ataupun negatif.

Setiap informasi yang akan disampaikan, akan selalu membutuhkan sebuah media yang baik untuk sampai ke masyarakat. Salah satunya adalah televisi. Kini televisi merupakan media yang paling mudah diakses oleh seluruh lapisan masyarakat. Hampir setiap orang yang ingin mendapatkan informasi terbaru akan berusaha mencarinya melalui televisi bahkan sudah menjadi kebutuhan sehari-hari untuk dikonsumsi.

Televisi merupakan media elektronik yang memberikan kemudahan dalam bidang komunikasi. Perkembangan media televisi jauh melampaui media-media lain seperti radio, koran, majalah dan lain-lain. Menurut Oemar Hamal (1994:116), menyatakan bahwa: “Televisi adalah salah satu perlengkapan elektronik yang pada dasarnya adalah sama dengan gambar hidup yang meliputi gambar dan suara”.

Televisi memiliki fungsi sebagai media komunikasi massa, televisi memiliki empat ciri pokok yaitu (1) bersifat tidak langsung, artinya harus melewati media teknis, (2) bersifat satu arah, yang artinya tidak ada interkasi antara peserta-peserta komunikasi, (3) bersifat terbuka, artinya ditunjukkan kepada publik yang tidak terbatas dan yang ke (4) memiliki publik yang secara geografis tersebar (Elizabeth-Noelle Neuman, 1973:92 dalam Rakhmat, 1998:189).

Seiring perkembangan jaman yang modern pada era globalisasi ini, kini televisi pasti dimiliki oleh setiap rumah. Selain menjadi media hiburan televisi juga menjadi media untuk mencari informasi dan kabar terbaru yang ada pada masyarakat. Program yang disiarkan televisi juga sangat beragam seperti program berita, program olahraga, talkshow, sinetron, dan lain-lain. Pada konteks informatif, penyajian program berita pada televisi harus ada sebuah kejelian dan ketepatan dalam mengemas sebuah video berita yang akan ditayangkan. Berita terbagi menjadi dua yaitu berita softnews dan berita hardnews. Berita softnews merupakan sebuah berita ringan yang *tidak urgent* atau tidak mesti langsung dilaporkan pada waktu kejadian tersebut sedangkan berita hardnews merupakan kebalikan dari berita softnews, berita hardnews adalah berita hangat oleh karena itu informasinya sangat penting untuk disampaikan kepada khalayak saat itu juga, melaporkan situasi *urgent* yang biasanya ditujukan untuk menyampaikan data data yang penting untuk sampai langsung kepada khalayak. Maka untuk membuat sebuah video berita memerlukan kebijakan dan fakta yang kuat supaya bisa membuat berita tersebut dapat diterima dengan baik oleh masyarakat.

Dalam berita hardnews ke-cekatanan team produksi sangat diutamakan, karena hardnews menuntut untuk selalu siaga dan siap dalam medan apapun. Team yang bekerja bisa meliputi pogram director, floor director, helper, reporter dan camera person. Untuk ke akuratan sebuah berita yang ditayangkan, biasanya seorang reporter akan mencari data dan laporan yang masuk terlebih dahulu. Memang peran reporter

sangatlah penting bagi sebuah berita, akan tetapi jika televisi yang dijadikan sebagai media teknisnya maka kejelian camera person akan dipertanggungjawabkan. Camera person harus bisa mengambil sebuah gambar sesuai dengan data yang diperoleh seorang reporter dilapangan, kreativitas dalam pengambilan setiap angle harus di wujudkan karena hal ini penting untuk membawa khalayak bisa memahami alur berita yang ingin disampaikan secara baik dan benar. Perpindahan setiap gambar dalam scene harus benar-benar rapi dan berurutan jangan sampai ada ketidaksesuaian antara gambar dan data yang ada.

Praktek kerja lapangan yang sudah dilaksanakan dan menjalankan jobdesk sebagai camera person dilakukan untuk mengembangkan kemampuan dalam teknik pengambilan gambar yang fokus kepada video berita yang informatif bagi masyarakat. Selain data yang akurat yang disampaikan oleh reporter, gambar visual dari camera person sangatlah mendukung untuk penayangan sebuah berita di televisi. Gambar yang disajikan oleh camera person harus memiliki makna dan arti untuk setiap kejadian yang di shot, supaya masyarakat tidak perlu jauh membayangkan apa yang terjadi pada suatu kejadian. Menjadi camera person harus lincah karena setiap kejadian pasti memiliki suasana yang berbeda, camera person juga harus berani untuk setiap hal yang akan direkam karena seperti yang sudah disampaikan, ilustrasi sangat penting untuk peran pendukung dari sebuah data yang disampaikan.

Sesuai dengan program yang dipelajari yaitu peran sebagai camera person hardnews maka jenis kegiatan yang dilakukan adalah hal-hal yang berkaitan dengan produksi di biro. Mulai dari pra produksi, produksi dan pasca produksi dan akhirnya berita siap ditayangkan. Pembelajaran secara langsung dilapangan diharapkan dapat diterapkan secara nyata denan baik dari ilmu teori maupun praktek yang sudah dipelajari selama lima semester dibangku kuliah. Hal ini bisa menjadi acuan sejauh mana kemampuan diri dalam menghadapi praktek kerja di dunia industri.

Selama praktek kerja lapangan di TV ONE Biro Yogyakarta, menjadi camera person memiliki teknik pengambilan gambar sendiri sesuai standar stasiun dalam program unggulannya yaitu “Apa Kabar Indonesia”. Alasan mengapa penulis memilih jobdesk yang cukup penting ini karena ingin memposisikan diri disamping profesional

supaya mampu mengasah skill pengambilan gambar yang memiliki sebuah nilai penting dan bobot untuk disampaikan kepada khalayak umum.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka disusun sebuah rumusan masalah sebagai berikut:

***Bagaimana kerja camera person dalam produksi berita pada program “Apa Kabar Indonesia”***

## **1.3 Maksud dan Tujuan Praktek Kerja Lapangan**

### **1.3.1 Maksud**

Setelah memperoleh ilmu dari Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi selama lima semester maka pada kesempatan untuk dapat memasuki dunia kerja yang sesungguhnya, sepenuhnya untuk menguji kemampuan diri sebagaimana di aplikasikan bersama para profesional yang sudah memiliki jam terbang tinggi dan pengalaman yang sudah banyak sekali.

### **1.3.2 Tujuan Umum**

Setelah bisa bekerja dengan para profesional dan menjajal dunia jurnalistik yang sesungguhnya, tentu melalui pengalaman yang ada akan memperoleh sebuah ilmu lebih yang tidak sempat tersampaikan diperkuliahan. Tujuan dari praktek ini bisa untuk menambah pengetahuan dan skill yang langsung diajarkan oleh profesional yang ada sehingga untuk teknik-teknik pengambilan gambar sebuah video berita bisa didapatkan. Sekain itu penulis memiliki beberapa teman–teman baru yang memiliki tujuan yang sama dan menciptakan relasi-relasi baru dengan crew TV ONE Yogyakarta.

### **1.3.3 Tujuan Khusus**

Praktek kerja lapangan penting untuk pengembangan kemampuan diri penulis. Dengan ini penulis akan mendapatkan ilmu yang lebih nyata, pengalaman yang berguna. Hal ini bisa untuk mengukur potensi diri apakah bisa bekerja menjadi camera person dengan penuh tekanan dan estimasi waktu yang ditentukan.



#### **1.4 Manfaat Praktek Kerja Lapangan**

Dengan adanya sebuah tujuan yang ingin dicapai, tentu saja memiliki manfaat bagi diri, antara lain :

- a. Memberikan semangat dan energi positif terhadap diri sehingga saat melakukan tugas bisa benar-benar dari hati dan menjadikan hasil yang positif juga.
- b. Dengan rasa ingin tahu yang tinggi menjadikan ketelitian disetiap tugas yang dikerjakan, berhati-hati akan tetapi tepat pada *deadline*.
- c. Mampu menghasilkan gambar yang sesuai standar perusahaan.
- d. Sebagai pengalaman kerja sebagai cameramen di sebuah industri kerja dalam bidang informasi atau lebih tepatnya penyampaian berita.
- e. Lebih bisa memanfaatkan waktu dengan baik serta efisien.
- f. Bisa lebih sigap jika mendapat laporan suatu kejadian yang terjadi kapan saja, dimana saja dan apa saja yang terjadi.

#### **1.5 Tempat dan Waktu Praktek Kerja Lapangan**

Tempat : TV ONE Biro Yogyakarta

Alamat : Jl. Retno Dumilah 19 C Rejowinangun, Kotagede, Yogyakarta, DIY  
55171

Waktu : 1 Mei 2019 – 1 Juni 2019, berdasarkan kesepakatan penulis dengan pihak TVONE biro Yogyakarta.

#### **1.6 Metode Praktek Kerja Lapangan**

Metode yang digunakan dalam praktek kerja lapangan ini terdiri dari beberapa proses, guna mendapatkan prinsip-prinsip dari peran camera person yang bekerja sesuai teknik dilapangan. Oleh karena itu, beginilah langkah-langkah dari penulis dalam mencari informasi yang memiliki nilai-nilai faktual dalam dunia jurnalistik.

- a. Observasi

Dalam langkah ini, metode pengumpulan datanya adalah dengan melakukan pengamatan secara langsung proses pengambilan gambar

dilapangan serta mengkritisi beberapa teknik yang dilakukan. Memahami standar yang dimiliki oleh stasiun TVONE dan mencatatnya secara sistematis.

b. Wawancara

Pengumpulan data melalui sesi Tanya jawab dengan pihak-pihak yang bersangkutan. Dalam ranah ini khususnya camera person dan video jurnalis disertai kontributor wilayah yang merupakan seorang ahli/professional dalam bidangnya.

c. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data dengan memanfaatkan sumber buku yang terkait dengan ilmu komunikasi, jurnalisme, serta buku berbagai referensi. Data yang didapat bisa berupa gambar dan tulisan. Sumber-sumber ini dapat membantu pemahaman akan penulisan laporan praktek kerja lapangan.

## **BAB II**

### **KERANGKA KONSEP**

#### **2.1 Penegasan Judul**

##### **2.1.1 Kerja**

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata kerja berarti kegiatan sesuatu; yang dilakukan (diperbuat). Sedang menurut beberapa menurut ahli kerja merupakan penggunaan proses mental dan fisik dalam mencapai beberapa tujuan yang produktif (Brown:1998) ada arti lain seperti yang disampaikan oleh Supriyadi (2003) kerja adalah beban, kewajiban, sumber penghasilan, kesenangan, gengsi, aktualisasi diri, dan lain-lain.

Setiap individu pasti akan bekerja untuk menghasilkan suatu keuntungan dan pengalaman, kerja berarti memiliki tanggung jawab terhadap pekerjaan yang dilakukannya. Kerja seseorang sangat diandalkan didalam suatu bidang apapun, seberapa besar tanggungannya kerja harus dilaksanakan dari awal sampai akhir. Dr. May Smith di dalam Anogara (2009 : 12) menyatakan bahwa “tujuan kerja adalah untuk hidup”. Dengan demikian, mereka yang menukarkan kegiatan fisik atau kegiatan otak dengan sarana kebutuhan hidup, berarti bekerja.

##### **2.1.2 Camera Person**

*Camera person* atau seorang juru kamera merupakan seorang yang bekerja membawa kamera yang bertugas untuk mengambil gambar suatu kejadian atau peristiwa penting yang terjadi di sekelilingnya. Juru kamera bertugas mengambil gambar sesuai kebutuhan konsep atau naskah yang ada. Jika seorang penulis naskah menggambarkan suatu cerita kedalam bentuk tulisan, maka seorang juru kamera akan menuturkan cerita itu melalui gambar yang ia rekam. Berbeda dengan *cameramen* film, seorang *cameramen* jurnalistik akan bekerja sesuai kebutuhan berita terkini bukan atas perintah DOP atau sutradara. Seorang juru kamera harus siap apabila terjadi suatu peristiwa yang berpotensi menjadi sebuah berita, agar informasi tersebut bisa segera disampaikan kepada penonton atau masyarakat (Mabruri: 2013).

##### **2.1.3 Program Acara**

Program acara televisi adalah sebuah perencanaan dasar dari suatu konsep acara televisi yang akan menjadi landasan kreativitas dan desain produksi yang akan terbagi dalam berbagai kriteria utama yang disesuaikan dengan tujuan dan target pemirsa acara tersebut (Naratama, 2000: menjadi sutradara televisi). Program televisi dibagi menjadi tiga, yaitu:

- Program acara televisi drama
- Program acara televisi non drama
- Program acara televisi berita

#### **2.1.4 Regulasi Penyiaran**

Setiap stasiun televisi harus mematuhi sebuah regulasi atau peraturan yang ditetapkan oleh setiap negara. Di Indonesia terdapat undang-undang Nomor 32 tahun 2003 tentang penyiaran. Dalam UU tersebut, sebuah lembaga yang disebut KPI (Komisi Penyiaran Indonesia) di bentuk untuk mengawasi seluruh aktivitas program televisi, baik itu stasiun televisi public, swasta, berlangganan, asing maupun komunitas serta penyiaran radio. (Latief, 2013: 45)

KPI menerbitkan peraturan Nomor 01/P/KPI/3/2012 tentang pedoman perilaku penyiaran (P3) dan peraturan KPI Nomor 02/P/KPI/03/2012 tentang standar program siaran (SPS). Peraturan KPI nomor 01/P/KPI/3/2012 tentang P3 di tetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku nilai-nilai agama, norma-norma lain yang berlaku serta diterima masyarakat, kode etik, dan standar profesi penyiaran asas kebebasan dan tanggung jawab, asas keamanan, etika profesi, serta mengatur penghormatan terhadap nilai-nilai, kesukuan, agama, ras dan golongan, kesopanan dan kesusilaan, perlindungan anak dan ketentuan lainnya. Adapun peraturan KPI tentang SPS merupakan penjabaran teknis P3 tentang batasan yang tidak boleh ditayangkan pada suatu program. Tujuan, fungsi dan rah SPS dalam Bab II pasal 2 disebutkan standar program siaran bertujuan untuk:

- a. Memperkokuh integrasi nasional, terbinanya watak dan jati diri bangsa yang beriman dan bertakwa, mencerdaskan kehidupan bangsa dalam rangka membangun masyarakat yang mandiri, demokratis, adil dan sejahtera.
- b. Mengatur program siaran untuk kemanfaatan sebesar-besarnya bagi masyarakat.

- c. Mengatur program siaran agar tidak bertentangan dengan nilai-nilai yang hidup dan berkembang dalam masyarakat. (Latief, 3012)

Standar program siaran (SPS) juga ditetapkan lembaga penyiaran menjalankan fungsi sebagai media informasi, pendidikan, hiburan, kontrol, perekat sosial dan pemersatu bangsa. Dalam peraturan SPS pasal 83 berbunyi :’Lembaga penyiaran swasta yang tidak menyediakan waktu siaran untuk program siaran iklan layanan masyarakat paling sedikit peraturan tentang program siaran dimulai dari perencanaan program siaran, karena setiap program yang di produksi memiliki aturan tersendiri, misalnya program anak-anak memiliki aturannya, tidak boleh ditayangkan padangjam tayang untuk orang dewasa atau di atas jam sepuluh malam”. Aturan – aturan ini selalu berhubungan dengan hukum positif pidana dan perdata dengan moral dan etika. Kadang stasiun televisi swasta untuk mengejar rating mereka tidak mengindahkan aturan yang berlaku. Padahal, sudah mengetahui bahwa hal itu melanggar aturan dan etika. Setelah KPI menegur, memperingati dan memberi sanksi, baru program tersebut kembali pada aturan yang berlaku.

## **2.2 Media Penyiaran Televisi**

### **2.2.1 Sejarah Televisi**

Televisi merupakan media komunikasi modern, yang dalam perkembangannya menjadi barang pokok atau kebutuhan pokok setiap rumah. Pada tahun 1873 seorang operator telegram asal Valentia, Irlandia yang bernama Joseph May menemukan bahwa cahaya mempengaruhi resistensi listrik selenium. Joseph May bersama rekannya mengembangkan teknologi ini, sehingga hal ini merupakan suatu embrio dari teknologi perekaman gambar. Setelah beberapa kurun waktu lamanya kemudian diciptakanlah sebuah piringan metal kecil yang bisa berputar dengan lubang-lubang didalamnya oleh mahasiswa bernama Paul Nipkow di Berlin, Jerman pada tahun 1884 dan hal inilah disebut sebagai cikal bakal lahirnya televisi. Mulai dari sinilah perkembangan televisi dari tahun ke tahun semakin banyak perbaikan dan penambahan dari sisi teknologinya oleh orang yang mengembangkannya, dari saat televisi masih hitam putih sampai berwarna. Untuk kedepannya televisi perlahan mulai meninggalkan teknologi analog dan menginjak era televisi digital dengan kemampuan dan kualitas yang lebih baik (Mabruri: 2013).

### 2.2.2 Siaran Televisi di Indonesia

Televisi Republik Indonesia (TVRI) adalah stasiun televisi pertama di Indonesia, yang mengudara sejak tahun 1962 di Jakarta dan Starvision Plus pada tanggal 23 Agustus 1962. Siaran perdananya menayangkan Upacara Peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke-17 dari Istana Negara Jakarta. Siaran ini masih berwarna hitam putih. Pada 23 Oktober tahun 1961, Presiden Soekarno yang berada di Wina mengirimkan teks kepada Menteri Penerangan saat itu, Maladi untuk segera menyiapkan proyek televisi (saat itu waktu persiapan hanya sepuluh bulan) dengan jadwal sebagai berikut:

- Membangun studio di eks AKPEN di Senayan ( TVRI sekarang)
- Membangun dua pemancar; 100 watt dan 10 Kw dengan tower 80 meter
- Mempersiapkan software (program dan tenaga)

Beberapa tahun kemudia muncul perusahaan-perusahaan televisi swasta yang memiliki ijin pemerintah atas hak siar diantaranya; RCTI, TPI(MNCTV), SCTV, ANTV, Indosiar, TRANS TV, Metro TV, ANTV, Trans 7 dan Global TV. Meski pada tahun 2000-an televisi bukan lagi barang mewah yang mana justru sudah menjadi barang yang merupakan kebutuhan pokok, pemerintah mendukung stasiun-stasiun TV swasta lainnya.

### 2.2.3 Fungsi Siaran TV

Ada 4 poin utama fungsi siaran televisi yaitu:

- Menginformasikan (*information*)
- Menghibur (*entertainment*)
- Mendidik (*education*)
- Sebagai ruang kontrol masyarakat (*social control*)

### 2.2.4 Standar Penyiaran Televisi

Teknologi penyiaran yang digunakan antar satu negara dan kawasan lainnya berbeda, sehingga perlu mengetahui dan mengenal sistem penyiaran yang berlaku pada suatu negara atau kawasan tersebut. Standar penyiaran yang dimaksud yakni suatu aturan yang berlaku di suatu wilayah yang berhubungan dengan peralatan yang digunakan dalam penyiaran, misalnya kamera video. Di berbagai negara standar kamernya pun berbeda

seperti di Jepang dan Indonesia juga negara lainnya, demikian dengan transmisi yang digunakan.

Perbedaan standar penyiaran tersebut yaitu pada:

- a. Jumlah bingkai gambar per detik (*frame per second*)-*fps*.
- b. Jumlah garis setiap *frame*.
- c. Jumlah frekuensi yang digunakan.

Saat ini ada tiga standar penyiaran televisi yang berlaku di dunia:

- a. NTSC (*National Television Standard Committess*), diabngun pada 1953 oleh *National Television Systems Committee*. Merupakan standar yang digunakan tranmisi televisi analog di negara di antaranya: Amerika Serikat, Bahama, Jepang, Peru, Filipina, Taiwan, Korea Selatan, dan Belanda.
- b. PAL (*Phase Alternating by Line*) dikembangkan di Jerman oleh Walter Bruch (1967). PAL terdiri dari: (1) PAL B/G/D/K/I: PAL yang menggunakan 625 baris dan 25 *fps* di hamper semua negara Eropa Barat, Inggris, Irlandia, Hong Kong, China dan Indonesia; (2) PAL M: digunakan di Brasil; (3) PAL Nc: digunakan di Argentina; (4) PAL N, standar televisi Uruguay; PAL L: digunakan untuk jaringan televisi hotel.
- c. SECAM (*Sequential Couleur a' Memoire*) adalah sistem televisi analog yang pertama kali digunakan di Perancis, dikembangkan oleh Henri de France.

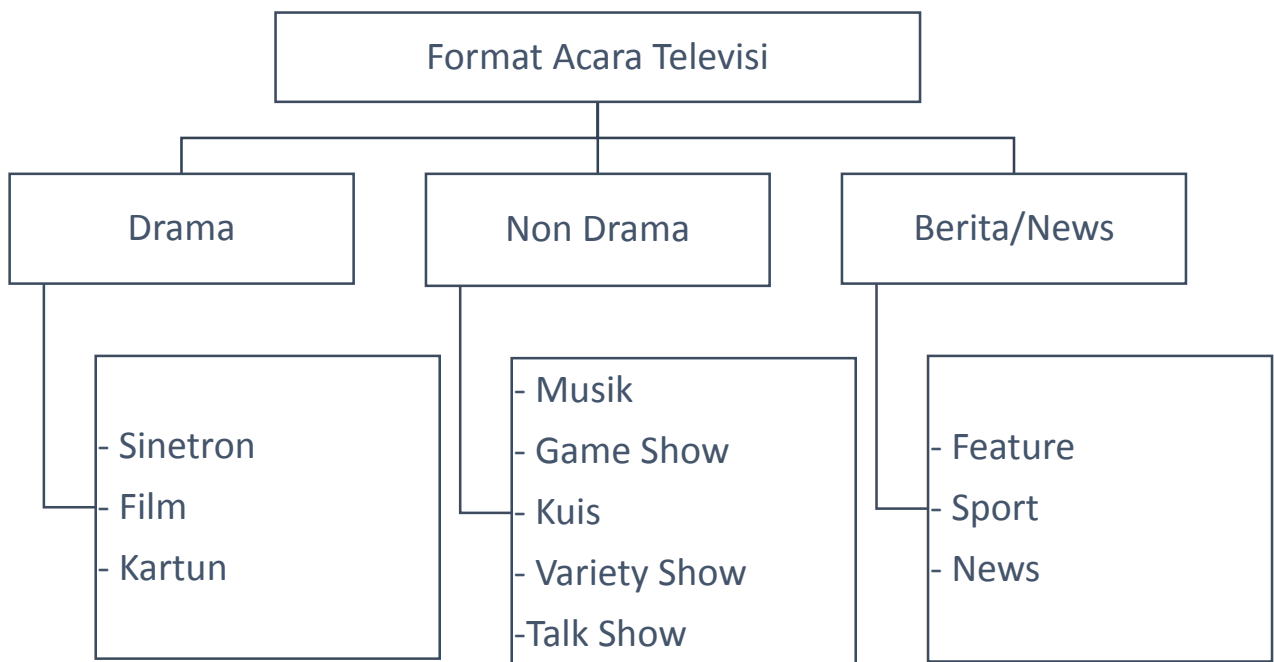
Perbedaan standar ini awalnya sangat merepotkan, tetapi dengan perkembangan teknologi dapat diatasi dengan menggunakan peralatan yang disebut *conversion unit* atau menggunakan perangkat multisystem, yaitu perangkat yang mampu menerima sisitem warna yang berbeda. Baik dari PAL ke NTSC, dari NTSC ke SECAM, dari SECAM ke PAL, maupun sebaliknya.

Saat ini telah berkembang standar televisi dengan teknologi baru yaitu *High Definition Television* (HDTV), yaitu standar penyiaran digital yang menggunakan sistem kompresi untuk menyiarkan sinyal video, audio dan data ke pesawat televisi. HDTV memiliki jumlah pixel sampai lima kali dari standar analog. Segala kelbihan yang dimiliki

sistem HDTV akan memberikan kualitas gambar dan suara yang lebih baik (Latief dan Yusiatie: 20115).

### 2.3 Program Siaran

Secara umum program siaran televisi terbagi dua bagian, yaitu program acara hiburan dan program informasi atau berita. Program hiburan adalah program yang berorientasi untuk memberikan hiburan kepada penonton. Adapun program berita, program ini sangat terkait dengan nilai aktualitas dan faktualitas, pendekatan produksinya menekan pada kaidah jurnalistik. Meskipun dua program ini memiliki karakteristiknya masing-masing, hal ini tidak membuat batasan itu menjadi berdiri sendiri. Pada program hiburan bisa disertai kaidah jurnalistik atau menyisipkan suatu info yang diperlukan, begitu pula sebaliknya program berita juga bisa didukung dengan unsur-unsur hiburan yang artistik. Hal ini bertujuan hanya untuk supaya penonton lebih mudah dan santai dalam menerima informasi.



Bagan 2.1, Bagan Format Acara Program Televisi, Sumber:, Anton Maburri KN, 2013

#### 2.3.1 Program Acara Televisi Drama



Drama (fiksi) adalah format acara televisi yang diproduksi dan diciptakan melalui proses imajinasi kreatif dari kisah-kisah fiksi yang direkayasa dan dikreasi ulang. Format yang digunakan merupakan interpretasi kisah kehidupan yang diwujudkan dalam suatu runtutan cerita dalam sejumlah adegan. Contoh sinetron, film horror, ftv, dll.

### **2.3.2 Program Acara Televisi Non Drama**

Non drama adalah sebuah format televisi yang diproduksi melalui pengolahan imajinasi kreatif dan realitas kehidupan sehari-hari tanpa harus menginterpretasi ulang dan tanpa harus menjadi dunia khayalan. Format-format program acara non drama merupakan sebuah runtutan pertunjukan kreatif yang mengutamakan unsur hiburan yang dipenuhi aksi, gaya, dan musik. Contoh: talkshow, konser musik, dan gameshow.

### **2.3.3 Program Acara Televisi Berita**

#### **I. Pengertian Berita**

Berita (*news*) berasal dari Bahasa Sanskerta, yaitu *Vrit* (persamaan dalam Bahasa Inggris dapat dimaknai dengan *write*) yang artinya ‘ada’ atau ‘terjadi’. Sebagian ada yang menyebutnya dengan *vritta*, artinya ‘kejadian’ atau ‘peristiwa yang telah terjadi’. *Vritta* dalam Bahasa Indonesia berarti ‘berita atau warta’. Dalam Kamus Bahasa Indonesia karya W.J.S. Poerwadarminta, berita diartikan sebagai ‘kabar atau warta’. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia terbitan Balai Pustaka, arti berita diperjelas menjadi ‘laporan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat’. Jadi, berita dapat dikaitkan dengan kejadian atau peristiwa yang terjadi (Suryawati: 2011).

Dean M. Lyle Spencer dalam menyatakan bahwa “Berita dapat didefinisikan sebagai setiap fakta yang akurat atau suatu ide yang dapat menarik perhatian bagi sejumlah besar pembaca.” Dapat disimpulkan bahwa “Berita adalah suatu fakta atau ide atau opini aktual yang menarik dan akurat serta dianggap penting bagi sejumlah besar pembaca, pendengar maupun penonton.” (Muda, Deddy Iskandar, *Op. Cit*).

Berita adalah sebuah format acara televisi yang diproduksi berdasarkan informasi dan fakta atas kejadian dan peristiwa yang berlangsung pada kehidupan masyarakat sehari-hari baik yang bersifat *timeless* atau *time concern*. Format ini memerlukan nilai-nilai faktual

dan aktual yang disajikan dengan ketepatan dan kecepatan waktu dimana dibutuhkan sifat liputan yang independen. Contoh: Berita Ekonomi, Liputan Siang dan Laporan Olahraga. (Naratama, 2000: menjadi sutradara televisi).

**“Tak ada siaran televisi tanpa berita”** Idiom atau istilah tersebut menjadi simbolik tersendiri dikalangan *broadcaster* mengingat maraknya tayangan berita di berbagai stasiun televisi dewasa ini. Sebut saja TVONE dan MetroTV dua tv ini adalah pioner dalam pemberitaan namun kedua tv ini memiliki karakteristik masing-masing, keduanya menyuguhkan berita yang lebih cepat, tepat dan akurat.

## II. Jenis-jenis Berita

Program berita adalah program yang bertujuan memberikan tambahan pengetahuan kepada penonton melalui informasi. program informasi terbagi dua jenis, yaitu *hard news* dan *soft news*. Kedua jenis program ini memiliki karakteristik berbeda, yaitu:

### a. *Hard News*

*Hard news* adalah segala informasi yang sangat penting dan menarik untuk harus segera disiarkan oleh media penyiaran. Hal ini berarti bahwa berita ini adalah berita yang hangat yang sifatnya terikat waktu agar segera diketahui oleh masyarakat. Jika penyampaiannya terlambat, maka beritanya akan menjadi berita yang sudah basi. Sebagai contoh: Berita tentang terjadinya gempa bumi disuatu wilayah. Berita ini harus segera disampaikan untuk penonton pada waktu terjadinya kejadian, karena berita ini memiliki fungsi untuk memberikan informasi terkait data yang membantu masyarakat menerima sebuah informasi penting terkait diri sendiri, keluarga dan orang-orang disekitarnya. *Hard news* terbagi menjadi tiga kelompok, yaitu:

- *Straight News*

*Straight news* disebut juga sebagai berita singkat yang hanya menyajikan informasi terpenting yang sedang terjadi di masyarakat. Berita ini berpedoman pada rumus 5W+1H. berita ini sering disebut dengan istilah *breaking news*. Penyampaian berita ini biasanya berdurasi 1-5 menit. Berita *straight news* harus didukung dengan aktualitas dan kejelasan informasi datanya.

- *On the Spot Reporting*

*On the spot reporting* adalah berupa laporan pandangan mata dari tempat kejadian suatu peristiwa atau lebih dikenal sebagai *live report*. Seorang reporter dan cameramen biasanya akan mendatangi tempat kejadian peristiwa dan menyampaikan situasi terkini di lokasi dan melakukan wawancara dengan narasumber yang berada di lokasi tersebut.

- *Interview On Air*

*Interview on air* juga dapat disebut sebagai konsep komentator. Jadi biasanya terjadi peristiwa di masyarakat yang perlu penjelasan dari suatu pakar atau pejabat negara. Seperti wawancara pada umumnya, akan tetapi bisa dilakukan dengan langsung melihat narasumbernya atau hanya sebatas mendengarkan suara dan melihat gambarnya saja (wawancara jarak jauh).

b. *Soft News*

*Soft news* merupakan berita lunak, yang artinya segala informasi yang disampaikan adalah berita yang menarik dan juga penting akan tetapi penyampaiannya tidak perlu harus segera tayang (tidak terikat waktu). Contoh berita *soft news*: Dua pebulu tangkis legendaris Indonesia diberi kesempatan main bulu tangkis diatas pesawat oleh TNI AU pada acara ulang tahun TNI AU, hal ini dilakukan untuk memberi apresiasi atas prestasi mereka karena mengharumkan nama bangsa Indonesia dikancah Internasional.

c. *Indepth News* (Berita Mendalam)

*Indepth News* adalah berita yang memfokuskan pada peristiwa/fakta dan tau pendapat yang mengandung nilai berita. Berita mendalam menempatkan fakta atau pendapat pada satu mata rantai laporan berita dan merefleksikan masalah dalam konteks yang lebih luas.

### III. Nilai Berita

- a. Aktual (*Timeless*) : Berita yang sedang atau baru saja terjadi (aktualitas waktu dan masalah).
- b. Keluarbiasaannya (*Unusualness*) : Berita adalah sesuatu yang luar biasa.
- c. Akibat (*Impact*) : Berita adalah hal yang berdampak luas.

- d. Kedekatan (*Proximity*) : berita adalah sesuatu yang dekat, baik psikologis maupun geografis.
  - e. Informasi (*Information*) : berita adalah informasi. Menurut Wilbur Schramm, informasi adalah hal yang bisa menghilangkan ketidakpastian.
  - f. Konflik (*Conflict*) : berita adalah konflik atau pertentangan.
  - g. Orang Penting (*Public Figure*) : berita adalah tentang orang-orang penting yang menjadi figure publik, sehingga apa yang dilakukannya atau apa yang terjadi pada dirinya menarik perhatian.
  - h. Kejutan (*Suprising*) : berita adalah kejutan, yang datangnya tiba-tiba di luar dugaan, saat sebelumnya hampir tidak mungkin terjadi.
  - i. Ketertarikan Manusia (*Human Interest*) : berita adalah hal yang menggetarkan hati, menggugah perasaan dan mengusik jiwa.
- (Suryawati: 2011).

## 2.4 Teknik Produksi Program televisi

### a. Taping

Taping (rekaman) merupakan kegiatan merekam adegan dari naskah menjadi bentuk audio video. Materi dari hasil rekamannya akan ditayangkan pada waktu yang berbeda dari peristiwanya. Pelaksanaan rekaman dapat dilakukan dengan cara; produksi seluruhnya dilaksanakan di dalam studio, dilaksanakan di luar studio, produksi dilakukan di dalam dan di luar studio. Ada beberapa teknik yang dilakukan dalam perekaman program siaran televisi, yaitu:

- *Live On Tape* : produksi program yang direkam secara utuh dengan konsep siaran langsung. Menggunakan beberapa kamera dan direkam secara terus menerus menggunakan VTR melalui *vision mixer*, hasilnya akan diedit sebelum disiarkan.
- *Multi Camera Recording* : rekaman yang dilakukan dengan beberapa kamera pada satu adegan. Dimana setiap kamera merekam sendiri-sendiri

adegan tersebut dengan komposisi dan ukuran gambar yang berbeda. Hasil rekaman ini akan dijadikan satu dalam proses editing sebelum ditayangkan.

- *Recording in Segment* : teknik ini biasa dilakukan saat pembuatan program documenter atau hiburan dengan film style. Perekamannya menggunakan satu kamera atau lebih dengan pengambilan angle gambar dan komposisi gambar yang bervariasi agar lebih bersifat informatif.
- *Single Camera* : produksi rekaman menggunakan satu kamera. Dimana hasilnya akan tetap melewati proses editing, dalam proses perekamannya sering dilakukan shooting ulang atau *retake*. *Retake* bisa disebabkan oleh banyak hal, diantaranya; kesalahan dari pemeran yang tidak sesuai oleh penilaian sutradara, pemeran meminta reka ulang adegan, alat produksi tidak berfungsi dengan baik, dan gangguan dari lokasi tempat pengambilan gambar.

b. *Live*

*Live* atau siaran langsung, dalam Peraturan KPI Nomor 01/P/KPI/03/2012 tentang perilaku penyiaran disebutkan, siaran langsung adalah segala bentuk program siaran yang ditayangkan tanpa penundaan waktu. Ditinjau dalam teknis pelaksanaan produksi, siaran langsung dipersiapkan lebih detail disbanding program rekaman, hal ini dikarenakan apabila terjadi kesalahan saat perekaman gambar maka tidak bisa disempurnakan lagi. Terdapat istilah “nol salah” pada program siaran langsung, yang artinya disiapkan segala sesuatunya agar tidak terjadi kesalahan saat pelaksanaan siaran langsung. Pada siaran langsung kesempurnaan adalah arget yang harus dicapai. ada budaya kerja yang mungkin tanpa disadari para tim produksi progam, yaitu adalah selalu *on time* dan *standby* dengan tugas dan tanggung jawabnya.

c. *Jumpa Pers*

Mengikuti konferensi pers adalah pekerjaan yang sering dilakukan reporter. Konferensi pers atau jumpa pers adalah pertemuan antara satu organisasi atau individu dengan wartawan disuatu tempat dimana pihak pertama menyampaikan

suatu informasi yang diharapkan disebarluaskan media massa melalui wartawan yang diundang.

d. Meliput daerah konflik

Reporter dan juru kamera televisi terkadang harus menerima tugas untuk meliput ke kawasan atau daerah yang rawan konflik dengan tingkat keamanan yang rendah. (Morissan: 2008).

## 2.5 Tahapan Produksi Berita

Untuk memproduksi program televisi ada standar kerja yang disebut dengan *Standard Operational Procedure* (SOP) yang berfungsi sebagai acuan dalam tahapan proses produksi. SOP adalah standar yang berlaku untuk semua pelaksanaan produksi siaran untuk siaran hiburan ataupun siaran informasi (berita), akan tetapi terkadang untuk program informasi tidak selalu membutuhkan SOP, khusus pada jenis program *hard news* yang materinya *update, factual, actual*, karena membutuhkan kecepatan penyajian. Secara umum SOP produksi program televisi dikenal dengan tiga tahapan, yaitu:

- Praproduksi : tahapan pelaksanaan pembahasan dan pencarian ide, gagasan, perencanaan, pemilihan pengisi acara/narasumber, lokasi dan kru produksi. Pada produksi ini yang bertanggung jawab adalah eksekutif produser, produser, program director, dan kreatif. Pada tahapan ini biasanya dilakukan sebuah pertemuan yang akan menghasilkan sebuah proposal, penulisan *rundown*, naskah dan program. Apabila pada pertemuan perencanaan sudah menghasilkan suatu seperti sebelumnya sudah disampaikan, maka kemudian akan dilaksanakan pertemuan produksi yang kini akan dihadiri seluruh tim produksi untuk menjelaskan dan berkoordinasi tentang kesiapan produksi. Jika telah dilakukan koordinasi, maka akan tersusun konsep program, tim kerja dan peralatan yang akan digunakan.
- Produksi : pengertian produksi adalah upaya mengubah naskah menjadi bentuk audio video (AV). Produksi berupa perekaman gambar (*tapping*) atau siaran langsung (*live*). Semua tim produksi yang bertugas akan menempatkan diri sesuai tugas masing-masing.

- Pascaproduksi : merupakan tahapan akhir dari proses produksi program sebelum *on air*. Dalam tahapan pasca produksi program yang sudah direkam harus melalui beberapa proses, diantaranya *editing offline, online, insert graphic, effect visual, audio mixing* dan narasi.

## 2.6 Tim Produksi Berita

Dalam merancang sebuah berita *taping* maupun *live*, setiap divisi harus membuat berita sesuai tema yang terpilih saat redaksi. Setiap divisi akan di koordinasikan untuk sebuah liputan berita, saat melakukan rapat redaksi banyak hal yang akan dipertimbangkan secara bersama. Berikut divisi atau kru-kru dalam tim produksi berita:

a. Reporter

Reporter adalah kru yang bertugas melaporkan suatu kejadian/peristiwa disuatu tempat berdasarkan prinsip 5W+1H. seorang reporter biasanya akan melakukan liputan dengan seorang juru kamernya.

b. *Camera person*

*Camera person* adalah seorang juru kamera yang bertugas mengambil gambar suatu peristiwa yang akan di jadikan sebuah berita.

c. *Script Writer*

Merupakan seorang penulis naskah sesuai dengan kebutuhan berita yang akan dibuat.

d. *Audioman*/penata suara

Seorang *audioman* bertugas mengatur kebutuhan audio saat produksi di lapangan, tujuannya agar audio yang dihasilkan maksimal.

e. *Helper*

Seorang helper perannya sangat penting dalam produksi berita di lapangan, seorang helper memiliki tugas mengatur teknis alat dalam pembuatan berita. Kesiapan alat, kabel dan perangkat SNG didalam ruang kontrol.

f. Editor

Seorang editor biasanya bertugas di pasca produksi, editor akan mendapat gambar dari juru kamera kemudian di olah menjadi runtutan gambar yang urut sesuai kejadian peristiwa. Sama seperti kru lainnya, peran editor sangatlah penting dalam pengolahan berita.

## **2.7 Camera Person**

*Camera Person* atau juru kamera bertanggung jawab atas semua aspek teknis pengambilan gambar. Seorang juru kamera harus memastikan tidak ada kesalahan yang dilakukan ketika ia mengambil gambar. Ia harus memastikan bahwa gambar yang diambilnya sudah tajam (fokus), komposisi gambar (*framing*) yang sudah tepat, pengaturan level atau tingkat suara sudah selesai, warna gambar yang sesuai dengan aslinya dan juru kamera mendapatkan gambar yang terbaik. Seorang juru kamera dituntut untuk dapat mengambil gambar dengan baik, tetapi tidak hanya itu, ia juga harus memahami gambar apa saja yang diperlukan bagi suatu berita televisi.

### **I. Tata Gambar dan cahaya**

Dalam produksi siaran televisi penting diketahui tentang unsur pokok yaitu tata gambar dan cahaya, apabila dua unsur ini terpenuhi maka tidak akan sulit untuk memproduksi program siaran.

#### **a. Tata Gambar**

##### **1. Acuan dasar kamera**

Kamera adalah sumber yang digunakan untuk memproduksi suatu program. Dalam pengambilan gambar ada lima yang harus diperhatikan, yaitu:

- *Angle* Kamera
  - ✓ *Bird Eye View*: teknik pengambilan gambar dengan posisi dari ketinggian obyek.





Gambar 2.1, *Angle Bird Eye*, Sumber: Dokumen Pribadi

- ✓ *Straight Angle*: disebut juga sudut pengambilan gambar yang normal seperti pandangan dari penglihatan mata.



Gambar 2.3, *Straight Angle*, Sumber: Dokumen Pribadi

- ✓ *High Angle*: pengambilan gambar dari atas objek yang diarahkan kebawah sehingga objek terlihat kecil.



Gambar 2.4, *High Angle*, Sumber: Dokumen Pribadi

- ✓ *Low Angle*: Teknik pengambilan agak rendah dari objek sasaran.



Gambar 2.5, *Low Angle*, Sumber: Dokumen Pribadi

- Frame Size

- ✓ *Close Up*: gambar diambil dari jarak dekat. Batas kepala sampai leher bagian bawah.



Gambar 2.6, *Close Up*, Sumber: Dokumen Pribadi

- ✓ *Medium Shot*: gambar diambil dari pinggang keatas hingga kepala objek, dalam frame tampak sosok objek.



Gambar 2.7, *Medium Shot*, Sumber: Dokumen Pribadi

- ✓ *Long Shot*: pengambilan objek dengan latar belakang yang jelas



Gambar 2.8, *Long Shot*, Sumber: Dokumen Pribadi

- Pergerakan Kamera
  - ✓ *Zoom In/Zoom Out*: gerakan lensa kamera merekam objek. Dimana posisi kamera dalam keadaan diam. *Zoom in* gerakan lensa untuk memperbesar atau mendekatkan objek dalam gambar. Sedangkan *Zoom Out* gerakan lensa untuk merekam objek mengecil atau menjauh.
  - ✓ *Panning*: pergerakan horizontal kamera dari kiri ke kanan ataupun sebaliknya. Dalam pengambilan gambar dengan menggunakan gerakan tanpa mengubah posisi kamera. Gerakan ini bisa menghasilkan gambar yang dinamis.
  - ✓ *Tilting*: cara pengambilan gambar dengan menggerakkan kamera ke atas atau kebawah tanpa mengubah posisi kamera.
  - ✓ *Follow*: pengambilan gambar dengan teknik follow adalah posisi seorang juru kamera mengikuti pergerakan objek dengan membawa kameranya, seolah-olah gambar akan ikut berjalan.

- Komposisi

- ✓ *Headroom*: letak jarak kepala objek dengan bingkai atas *frame* kamera.



Gambar 2.9, *Headroom*, Sumber: Dokumen Pribadi

- ✓ *Noseroom*: jarak pandang seorang pada objek lain.



Gambar 2.10, *Noseroom*, Sumber: Dokumen Pribadi

- ✓ *Looking Space*: ruang yang diberikan pada objek yang bergerak.



Gambar 2.11, *Looking Space*, Sumber: Dokumen Pribadi

- ✓ *Over Shoulder Shot*: sudut pengambilan gambar yang diambil juru kamera dari belakang objek sehingga terlihat objek didepannya.



Gambar 2.12, *Over Shoulder Shot*, Sumber: Dokumen Pribadi

- Macam-macam Lensa

- ✓ *Lensa Zoom*: *Lensa zoom* adalah lensa yang panjang fokal lensanya bisa diubah-ubah. salah satu lensa *zoom* yang paling terkenal mungkin sudah anda miliki yaitu lensa kit. Umumnya panjang fokal lensa kit dimulai dari 18mm dan berakhir di 55mm. Lensa kit begitu terkenal karena harganya murah namun kualitasnya masih bisa diandalkan. Kelebihan utama dari lensa *zoom* adalah fleksibilitas yang anda bisa dapatkan dalam satu lensa, maksudnya anda tak perlu gonta-ganti lensa lagi untuk bisa mendapatkan jarak fokal lensa yang anda inginkan. Jika mau memotret dengan fokal lensa lebar tinggal pindah ke rentang fokal lebar seperti 18mm, jika mau memotret dengan jarak fokal tele silakan putar lagi ke posisi 55mm. Demikian umumnya kelebihan lensa *zoom* dari lensa *fix*.
- ✓ *Lensa Fix*: *Lensa fix* atau lensa tetap (*fix* = tak berubah) merupakan kebalikan dari lensa *zoom*, jarak fokal lensa ini tak bisa diubah-ubah. Untuk membuat lensa *zoom* maka dibutuhkan struktur lensa yang lebih kompleks sehingga jumlah elemen dalam lensa pun lebih banyak, secara teoritis semakin banyak elemen yang dilalui cahaya maka kualitas gambar pun akan menurun (diasumsikan kualitas

optik elemen lensanya sama). Selain itu masih ada beberapa keuntungan dari lensa fix seperti harga yang murah, ringan serta memiliki bukaan maksimum yang besar (umumnya di  $f/1.8 - 1.2$ )

## b. Tata Cahaya

Tata cahaya sangatlah mendukung saat pembuatan berita, baik didalam studio maupun di lapangan. Saat didalam studio perlu pengaturan cahaya seperti backlight dan keylight untuk mengatur bayangan objek. Apabila diluar lapangan, biasanya lebih banyak digunakan saat keadaan cahaya minim atau sore hari bahkan sampai malam hari. Ini memerlukan lampu tambahan.

- Prinsip Dasar Lighting

- ✓ *Back Light*: penyinaran dari belakang objek dengan kedudukan sejajar dengan bidang vertical yang melalui sumbu optic kamer; penyinaran dipasang dibelakang objek.
- ✓ *Key Light*: sumber penyinaran yang terarah dan sumber penyinaran terhadap suatu objek atau area tertentu; sinar utama yang ditujukan kepada objek pertama akan menimbulkan bayangan.
- ✓ *Fill Light*: penyinaran tambahan dengan tujuan tertentu, biasanya untuk menyamarkan bayangan dari sumber penyinaran lainnya.

- Jenis-jenis Lighting

- ✓ *Follow Spot*: jenis lampu yang berukuran panjang yang berfungsi untuk menyorot atau mengikuti gerak pemain diatas panggung.



Gambar 2.13, *Follow Spot*, Sumber: Internet

- ✓ *Fresnell*: lampu dasar yang berwarna kuning, kekuatannya mulai 100 dan 200 watt. Digunakan sebagai lampu netral untuk kejernihan hasil gambar yang dihasilkan kamera, di studio.



Gambar 2.14, *Fresnell*, Sumber: Internet

- ✓ *Kinoflo*: lampu ini mirip dengan lampu neon, cahaya yang dihasilkan sangatlah lembut.



Gambar 2.15, *Kinoflo*, Sumber: Internet

- ✓ *Redhead*: lampu ini lebih umum digunakan untuk shooting sinetron atau program non drama. *Redhead* berfungsi sebagai *key light* dan *fill light*, kapasitasnya 800 watt.



Gambar 2.16, *Redhead*, Sumber: Internet



## **BAB III**

### **DESKRIPSI PERUSAHAAN**

#### **3.1 Sejarah Singkat TVONE**

14 Februari 2008, pukul 19.30 WIB, merupakan saat bersejarah karena untuk pertama kalinya tvOne mengudara. Peresmian dilakukan oleh Presiden Republik Indonesia, Susilo Bambang Yudhoyono, tvOne menjadi stasiun tv pertama di Indonesia yang mendapatkan kesempatan untuk diresmikan dari Istana Presiden Republik Indonesia. tvOne secara progresif menginspirasi masyarakat Indonesia yang berusia 15 tahun ke atas agar berpikiran maju dan melakukan perbaikan bagi diri sendiri serta masyarakat sekitar melalui berbagai program News and Sports baik Nasional dan Internasional yang dimilikinya. Mengklasifikasikan program-programnya dalam kategori, NEWS, Current Affairs dan SPORTS, tvOne membuktikan keseriusannya dalam menerapkan strategi tersebut dengan menampilkan format-format yang inovatif dalam hal pemberitaan dan penyajian program.

TVOne (sebelumnya bernama Lativi) adalah sebuah stasiun televisi swasta Indonesia. Stasiun televisi ini didirikan pada tanggal 9 Agustus 2002 oleh pengusaha Abdul Latief. Pada saat itu, konsep penyusunan acaranya adalah banyak menonjolkan masalah yang berbau klenik, erotisme, berita kriminalitas dan beberapa hiburan ringan lainnya. Sejak tahun 2006, sebagian sahamnya juga dimiliki oleh Grup Bakrie yang juga memiliki ANTV. Lativi memiliki slogan tiap dekadanya diantaranya :

- Saluran Penuh Nilai dan Makna (17 Januari 2002 - 7 Agustus 2004)
- Pasti (7 Agustus 2004 - 31 Desember 2006)
- Berani Beda (1 Januari 2007 – 31 Desember 2007)
- Memang Beda (1 Januari 2008 – 14 Februari 2008)

Pada 14 Februari 2008, LATIVI secara resmi berganti nama menjadi TVONE, dengan komposisi 70 persen berita, sisanya gabungan program olahraga dan hiburan. Abdul Latief tidak lagi berada dalam kepemilikan saham TVONE. Komposisi kepemilikan

saham TVONE terdiri dari PT Visi Media Asia sebesar 49%, PT Redal Semesta 31%, GoodResponse Ltd 10%, dan Promise Result Ltd 10%.

TVONE menjadi stasiun televisi pertama di Indonesia yang mendapatkan kesempatan untuk diresmikan dari Istana Presiden Republik Indonesia. TVONE secara progresif menginspirasi masyarakat Indonesia yang berusia 15 tahun ke atas agar berpikiran maju dan melakukan perbaikan bagi diri sendiri serta masyarakat sekitar melalui program News and Sports yang dimilikinya. Mengklasifikasikan program-programnya dalam kategori News One, Sport One, InfoOne, dan Reality One, TVONE membuktikan keseriusannya dalam menerapkan strategitersebut dengan menampilkan format-format yang inovatif dalam hal pemberitaan dan penyajian program. Sebagai pendatang baru dalam dunia News, TVONE telah mempersiapkan bentuk beritabarunya yang belum pernah ada sebelumnya. Seperti Apa Kabar Indonesia, yang merupakan program informasi dalam bentuk diskusi ringan dengan topik-topik terhangat bersamapara narasumber dan masyarakat, disiarkan secara langsung pada pagi hari dari studiouluar TVONE. Program berita hardnews TVONE dikemas dengan judul : Kabar Terkini, KabarPagi, Kabar Pasar, Kabar Siang, Kabar Petang dan Kabar Malam. Kemasan yang berbeda juga disuguhkan oleh Kabar Petang, menampilkan bentuk pemberitaan yang menghadirkan secara langsung berita-berita dari Biro Pusat Jakarta dan beberapa Biro Daerah ( Medan, Surabaya, Makassar ) dengan bobot pemberitaan yang berimbang antarsemua Biro. Program ini meraih penghargaan MURI (Museum Rekor Indonesia) sebagai“Tayangan Berita yang Dibacakan Langsung Oleh 5 Presenter dari 4 Kota Yang BerbedaDalam Satu Layar”. Sedangkan Kabar Malam bekerjasama dengan seluruh medianusantara untuk menghasilkan editorial yang lengkap, kredibel dan dinamis.

Diawal tahun berdirinya, tvOne mempunyai Tag Line "MEMANG BEDA", karena menyajikan berbagai informasi yang dibutuhkan masyarakat dengan penyajian yang berbeda dan belum pernah ada sebelumnya seperti Apa Kabar Indonesia, yang merupakan program informasi dalam bentuk diskusi ringan dengan topik-topik terhangat bersama para narasumber dan masyarakat, disiarkan secara langsung pada pagi hari dari studio luar tvOne.

### **3.2 VISI DAN MISI TVONE**

#### **a. Visi**

Untuk mencerdaskan semua lapisan masyarakat yang pada akhirnya memajukan bangsa.

#### **b. Misi**

- Menjadi stasiun TV Berita & Olahraga nomor satu.
- Menayangkan program News & Sport yang secara progresif mendidik pemirsa untuk berpikiran maju, positif, dan cerdas.
- Memilih program News & Sport yang informatif dan inovatif dalam penyajian dan kemasan.

### **3.3 KEBIJAKAN MUTU TVONE**

Komitmen TvOne pada kebijakan mutu adalah dengan melakukan peningkatan berkala dalam hal :

- Mengupayakan yang terbaik untuk memuaskan pelanggan.
- Memberdayakan kemampuan karyawan ke arah profesionalisme.
- Menerapkan ISO 9001:2008.
- Mengintegrasikan semua proses dalam unit agar tercapai efisiensi dan efektifitas yang optimal.

Ketersediaan nasional terrestrial:

- Ambon : 22 UHF
- Banda Aceh : 44 UHF
- Bandung : 48 UHF
- Banjarmasin : 26 UHF
- Batam : 23 UHF
- Bengkulu : 44 UHF
- Cirebon : 52 UHF
- Denpasar : 41 UHF

- Garut : 48 UHF
- Gorontalo : 46 UHF
- Jakarta : 53 UHF
- Jambi : 39 UHF
- Jayapura : 53 UHF
- Kediri : 52 UHF
- Kendari : 51 UHF
- Kolaka : 23 UHF
- Kuningan : 33 UHF
- Lampung : 55 UHF
- Majalengka : 54 UHF
- Makassar : 47 UHF
- Yogyakarta : 38 UHF

### 3.4 FILOSOFI LOGO TVONE



Gambar 3.1 logo TVONE, Sumber: Internet.

- Warna merah dan putih pada logo TvOne menggambarkan kebanggaan TvOne sebagai bangsa Indonesia

- Warna putih pada TvOne melambangkan kejujuran TvOne dalam menyampaikan informasi yang ada dan warna merah melambangkan keberanian. Sehingga menjadikan TvOne menjadi tv yang terpercaya
- Kalimat “One” dalam bahasa inggris dan peta dunia menggambarkan kesiapan TvOne dalam pertelevisian dunia dan merupakan simbol dari berkembangnya TvOne dalam jaringan informasi internasional
- Angka satu dalam peta dunia tersebut melambangkan simbol suatu persatuan dalam berkembang bersama menjadi no.1 dengan semangat profesional tinggi

### 3.5 PEJABAT DIREKTUR UTAMA TVONE

No.	Nama	Awal Jabatan	Akhir Jabatan
1	Usman Ja'far	2002	2003
2	Hasyim Sumiana	2003	2006
3	Meidina Latief	2006	2007
4	Erick Thohir	2007	2010
5	Anindra Ardiansyah Bakrie	2010	2017
6	Ahmad R Widarmana	2017	Sekarang

Tabel 3.1, Direktur Utama TVONE, Sumber: internet.

### 3.6 STRUKTUR PIMPINAN TVONE

No.	Nama	Jabatan
1	Anindra Ardiansyah Bakrie	Presiden Komisaris
2	Ahmad R Widarmana	Presiden Direktur
3	Kami Ilyas	Wakil Direktur Utama (Pemimpin Redaksi)
4	Reva Deddy Utama	Direktur Technical & Sports
5	Andi Pravidya Saliman	Direktur Finance
6	David Eric Burke	Direktur Operation & Sinergy
7	Totok Suryanto	Vice Editor In Chief
8	Harya M. Hidayat	Chief Business Development & Corporate Communication

9	Budi Benzani	Chief Human Capital Development
---	--------------	---------------------------------

Tabel 3.1, Trujtur pimpinan TVONE, sumber: Internet

Fungsi dan Tugas :

1. Presiden komisaris : Presiden komisaris merupakan jabatan tertinggi dalam perusahaan yang berfungsi sebagai pengawas jalannya perusahaan ditangan direktur
  - Mengawasi perkembangan perusahaan secara berkala, kemudian mengevaluasi hasil yang diperoleh perusahaan
  - Menentukan siapa yang berhak menjadi direktur
  - Menyetujui rencana / planning yang diajukan direktur
  - Memberikan saran yang berguna bagi kelangsungan hidup perusahaan
  
2. Presiden Direktur : Presiden direktur/direktur utama merupakan pimpinan utama dari sebuah perusahaan yang bertanggung jawab penuh terhadap perusahaan yang dia pimpin
  - Mengorganisasi Visi dan Misi suatu perusahaan
  - Menunjuk orang untuk memimpin suatu divisi
  - Meeting rutin dengan para pemimpin senior di perusahaan yang dipimpinnya
  - Menyusun strategi bisnis untuk mencapai suatu target
  - Mengevaluasi keberhasilan perusahaan
  - Komunikator antar kepala bagian dan komisaris
  - Pengambil keputusan suatu perusahaan
  - Memimpin dan mengelola perusahaan
  - Pengeksekusi hasil rundingan yang sudah ditetapkan
  
3. Pemimpin Redaksi :
  - Bertanggung jawab terhadap isi redaksi penayangan
  - Bertanggung jawab terhadap kualitas produk penayangan

- Menentukan layak atau tidaknya berita / acara untuk sebuah penyayangan
- Memberikan arahan pada tim redaksi tentang berita yang akan dimuat dalam tiap edisi
- Bertanggung jawab pada pihak lain yang mungkin ada yang merasa dirugikan atas pemberitaan yang tayang. Sehingga pihak lain melakukan somasi atau menggugat ke pengadilan.
- Menjalin hubungan yang baik dengan narasumber penting di dunia pemerintahan, dunia usaha, dan instansi-instansi yang ada

#### 4. Direktur :

- Menetapkan, memilih, mengawasi karyawan dan kepala bagian (manajer)
- Menyetujui suatu anggaran tahunan perusahaan
- Menyampaikan laporan-laporan kepada pemegang saham atas kinerja perusahaan

#### 5. Kepala Bagian :

- Menyampaikan laporan aktivitas perusahaan yang ditanganinya kepada direktur
- Mengarahkan karyawannya untuk melaksanakan tugas mereka dengan penuh semangat dan totalitas
- Menjadi sumber dari berita, memberitahu berita/informasi dari atasan/luar kepada karyawan
- Mengatasi permasalahan yang mungkin terjadi diluar rencana misalnya konflik yang terjadi antar divisi/karyawan
- Melakukan rapat tiap minggu dengan bawahannya agar koordinasi di semua bagian dapat berjalan dengan lancar

### **3.7 TVONE BIRO YOGYAKARTA**

#### a. Deskripsi biro

TvOne Biro Yogyakarta didirikan pada tahun 2010. Ini berarti TvOne Biro Yogyakarta merupakan biro paling akhir TvOne yang didirikan di Indonesia. Awalnya kantor Biro TvOne Yogyakarta berlokasi di Perumahan Timoho Regency Blok C-4, Jalan Kenari. Namun kemudian pada tahun 2014, kantor TvOne Biro Yogyakarta berpindah di Jalan Retno Dumilah Nomor 19c, Pilahan, Rejowinangun, Kecamatan Kotagede, Yogyakarta. TvOne Biro Yogyakarta bekerja merangkap 2 provinsi yaitu Provinsi DIY dan Provinsi Jawa Tengah.

b. Struktur Organisasi

- Kepala biro : Budi Zulkifli
- Direktur Teknik : Suwardijono
- Admin : Dina Desriana
- Reporter : Danitha Riyadini(1) & Arga Dumadi(2)
- Operator SNG : Muhammad Marsono
- Juru Kamera : Hidayat Nur Wahid(1) & Wewen Himawan(2)
- Editor : Falingga Galang Asa

c. Mekanisme kerja

Dengan terstrukturnya keanggotaan di biro Yogyakarta maka sudah jelas apabila memiliki suatu proyek berita maka sudah terstruktur rapi pula cara kerjanya. Awalnya ketua biro atau reporter akan mendapat telepon dari TVONE pusat yang berada di Jakarta untuk memberi tema berita yang harus disediakan oleh biro. Setelah itu reporter akan mengadakan *crewcalls* kepada seluruh kru yang bertugas pada hari itu. Setelah semua kru berkumpul maka akan diadakan rapat redaksi untuk menentukan lokasi liputan dan waktu liputan juga menghubungi narasumber yang sudah ditentukan. Setelah rapat redaksi semua kru bersiap untuk berangkat dan memastikan semua alat yang diperlukan juga siap. Jika liputan yang diperlukan adalah *live* maka seluruh produksinya akan selesai pada saat selesai liputan, akan tetapi jika sifat beritanya tidak untuk segera disiarkan maka hal ini disebut *tapping* dan peran editor saat ini akan digunakan. Editor akan menerima hasil gambar yang



sudah diambil saat liputan setelah itu akan mengeditnya dan dikirim ke pusat yaitu di Jakarta.

d. Lokasi Tvone Biro Yogyakarta

Jl. Retno Dumilah No.19c, Pilahan, Rejowinangun, Kecamatan Kotagede Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta.

### 3.8 PROGRAM UNGGULAN TVONE

1. Indonesia Lawyers Club (ILC) - hari selasa pukul 19:30 – 22:30 WIB

Program *talkshow* yang menampilkan dialog tentang permasalahan hukum dan kriminalitas yang sedang hangat diperbincangkan masyarakat setiap minggunya. *Talkshow* ini menghadirkan narasumber yang berkompeten dalam topik yang sedang diangkat



Gambar 3.1, sumber: internet

2. Damai Indonesiaku - setiap hari pada 03:00 – 04:30 WIB

Program ini bergenre tablik akbar yang ditampilkan dari tempat yang selalu berbeda seperti di masjid, mall, sekolah, dan tempat keramaian lainnya. menampilkan mubaligh terkemuka dengan latar belakang keilmuan yang berkualitas. Membahas tentang isu-isu yang berkembang di Indonesia dan diselingi dengan sesi pertunjukan musik untuk memperkaya tampilan acara.



Gambar 3.2, sumber: internet

3. Apa Kabar Indonesia Malam - senin-jumat 18:30 – 20:00

Program *talkshow* yang membahas tentang berita yang sedang hangat dibicarakan. Program dialog dibuat lebih bermutu dengan narasumber yang ahli dibidangnya. Program apa kabar Indonesia ini dipandu oleh satu *host*.



Gambar 3.3, sumber: Internet

4. Kabar Siang - setiap hari pukul 12:00 – 13:00 WIB

Program buletin berita yang mengedepankan berita ter *update* yang terjadi hari ini. program ini disampaikan dalam bentuk paket berita maupun laporan langsung / *live* di lokasi kejadian. Program kabar siang juga mempunyai segmen khusus “sorotan” yakni *feature* tentang suatu kejadian atau kasus kriminal yang terkini. Kemudian ada pula “inspirasi siang” yang mengedepankan kisah inspirasi dari Ustadz Yusuf Mansur.



Gambar 3.4, sumber: internet

5. Kabar Petang - setiap hari pukul 17:00 – 18:00 WIB

Program buletin berita yang membahas secara dalam peristiwa atau isu yang sedang hangat saat ini. program Kabar Petang ini mempunyai segmen dialog yang mengedepankan kecakapan narasumber dan kedalaman isu bahasan.



Gambar 3.5, sumber: Internet

6. World Boxing - hari sabtu 22:00 – 00:00

Program yang menampilkan pertandingan tinju kelas dunia dalam memperebutkan gelar yang disertai pula pertandingan partai-partai tinju kelas dibawahnya



Gambar 3.6, sumber: internet

7. Menyingkap Tabir - hari sabtu pukul 11:00 - 11:30 WIB

Program ini mengangkat tema kriminal dengan lebih mendalam, adanya kamera tersembunyi membuat tim berhasil mendapatkan pengakuan jujur dari pelaku, selain itu tim juga mendapatkan video saat terjadi penggerebekan kasus kriminal.



Gambar 3.7, sumber: internet

8. Telusur - hari selasa pukul 18:30 – 19:30 WIB

Program ini membahas tentang penelusuran secara lebih dalam pada sebuah kasus dari tema kriminal, nasional, hingga sosial



Gambar 3.8, sumber: internet

9. Kabar Arena - hari selasa pukul 05:30-06:00 WIB

Program ini merupakan berita olahraga yang memberikan informasi terkini seputar olahraga baik dalam negeri maupun luar negeri. Program ini juga

mengedepankan analisa-analisa terhadap acara/event olahraga dunia yang akan berlangsung.



Gambar 3.9, sumber: Internet

### 3.9 SLOGAN TVONE

“Kami Kabarkan, Anda Putuskan”

## BAB IV

### PELAKSANAAN KEGIATAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

#### 4.1 Kegiatan Praktek Kerja Lapangan

Penulis melaksanakan kegiatan magang tercatat mulai sejak tanggal 01 Mei 2019 – 1 Juni 2019, dari TVONE memberi rekomendasi waktu minimal satu bulan magang. Maka dari ini, penulis menuliskan presentase kegiatan sebagai berikut:

No	Kegiatan	Jumlah	persen
1.	Pengambilan Gambar Siaran Langsung	4	0,13
2.	Peliputan berita harian	11	0,35
3.	Penyerahan Berita	4	0,13
4.	Teknis (pengaturan kabel)	8	0,26
5.	Pengolahan data narasumber	4	0,13
	JUMLAH	31	

Tabel 4.1, Sumber: Pengolahan Data Kegiatan PKL

#### Analisis

Dari data diatas pada saat produksi penulis melakukan liputan siaran langsung dan liputan secara mandiri. Dari data diatas dipresentasikan pengambilan gambar pada produksi siaran langsung sebanyak 0,13 persen, peliputan berita harian 0,35 persen, penyerahan berita sebanyak 0,13 persen, teknis mengurus kabel sebanyak 0,26 persen, dan pengolahan data narasumber sebanyak 0,13 persen.

mengajukan jobdesk yang diminta yaitu sebagai kamera person, setelah itu penulis banyak berinteraksi dengan kamera person yang berada di biro maupun dengan kru yang berada disetiap kontribusi wilayah.

#### 4.1.1 Rincian Kegiatan Praktek Kerja Lapangan

##### I. Deskripsi kegiatan Praktek Kerja Lapangan

Selama kegiatan praktek lapangan penulis banyak sekali kegiatan liputan berita *on tape* ataupun berita *Live*. Bahkan hampir setiap hari, sejak hari pertama penulis sudah ditugaskan untuk meliput aksi demo buruh di parkiran Abu Bakar Ali. Sebagai mahasiswa magang yang memilih *jobdesc* sebagai kamera person, penulis selalu diberi kesempatan untuk melakukan pengambilan gambar *footage* saat dilaksanakannya *live report*. Apabila penulis ditugaskan mencari berita dilapangan yang bersifat tidak live maka penulis juga menjadi kamera person bersama rekannya yang menjadi reporter.

Penulis mengetahui apa saja yang harus diliput hari itu adalah menunggu tugas dari reporter atau wartawan kontri disetiap wilayah. Biasanya penulis akan dikabari beberapa jam sebelum waktu pengambilan gambar. Setelah itu penulis bernagkat ke lokasi dan meliput kegiatan atau peristiwa yang terjadi. Saat melakukan liputan ke lapangan atau pembuatan berita untuk on tape, penulis tidak didampingi oleh staff kantor akan tetapi beberapa waktu penulis dibimbing langsung oleh wartawan kontri wilayah. Penulis diberitahu tentang teknik pengambilan gambar untuk berita taping, bagaimana cara mengedit video berita dengan standar yang dibutuhkan TVONE.

Selain berita taping, penulis juga sering dilibatkan dalam produksi berita on air atau live report, untuk produksi ini penulis mendampingi juru kamera dari TVONE penulis juga di diberi kesempatan untuk mengambil gambar yang menjadi kebutuhan *live report* seperti *footage*. Jika penulis melakukan liputan taping maka penulis akan menggunakan kamera pribadi yaitu kamera digital, apabila mengikuti produksi *live report* maka menggunakan kamera video yang dimiliki TVONE.

Berikut rincian kegiatan yang dilaksanakan oleh penulis :

- **Minggu Pertama (1 Mei - 4 Mei)**

1. Rabu, 1 Mei 2019 : Hari pertama penulis berangkat ke TVONE Biro Yogyakarta untuk melaksanakan praktek kerja lapangan, Karena hari itu bertepatan dengan Hari Buruh Nasional maka penulis beserta rekan magang lainnya langsung ditugaskan untuk meliput suasana persiapan demo hari buruh di Parkiran Abu Bakar Ali Malioboro yang merupakan *start* daripada para pendemo. Sekitar pukul 09.00 wib penulis sampai di biro dan langsung berangkat ke tempat kejadian jam 09.30 wib. Di biro penulis mendapatkan *briefing* yang sangat singkat dari admin biro. Sesampainya di lokasi, penulis mengambil gambar suasana persiapan para pendemo dan rekan magang yang lain mencari data dan narasumber. Penulis mengambil gambar secara cepat karena kegiatan yang dilakukan merupakan sebuah demo. Penulis memegang kamera pribadi tanpa tripod mengikuti para pendemo dari Parkiran Abu Bakar Ali sampai depan Kanor DPRD DIY. Setelah itu penulis dan rekan kembali ke biro untuk menyerahkan hasil liputan.
2. Kamis, 2 Mei 2019 : Penulis ditugaskan untuk meliput kegiatan rekapitulasi hasil pemilu di daerah Sleman oleh kontri sleman. Penulis dan rekan berangkat pada jam 09.00 wib dan sampai sekitar pukul 10.00 wib di lokasi. Lokasi nya berada di Kantor KPU Selman Jl. Merbabu, Beran, Tridadi, sekitar 45 menit dari biro. Yang dilakukan penulis adalah mengambil gambar suasana kegiatan rekapitulasi dari para saksi yang dating hingga petugas KPPS, selain itu penulis mengambil gambar narasumber yang sudah dipilih oleh rekan magang. Saat waktu menunjukkan pukul 12.00 wib penulis dan rekan kembali ke biro untuk menyerahkan hasil laporan.
3. Jumat, 3 Mei 2019 : Saat penulis sudah sampai di biro, penulis mendapat tugas melalui pesan untuk pergi meliput kegiatan senam bersama yang dilaksanakan oleh TNI AD dan POLRI di Markas Batalyon Infanteri 403 Jalan Kaliurang. Penulis dan rekan berangkat pada pukul 09.00 wib dan sesampainya disana acaranya sudah hampir selesai dikarenakan tugas yang juga mendadak dan telat dari biro, akan tetapi liputan tetap dapat dijalankan karena masih banyak



informasi yang dapat disampaikan dari pengambilan gambar tersebut. Penulis mengambil gambar kegiatan yang tersisa dan wawancara narasumber. Sekitar pukul 11.00 wib penulis dan rekan kembali ke biro.

4. Sabtu, 4 Mei 2019 : penulis dan rekan diminta untuk membuat liputan tentang naiknya harga bawang di Pasar Kotagede Yogyakarta, pada saat itu kru dari TVONE akan *live report* di Pasar Giwangan akan tetapi tidak memiliki *stock shoot* gambar bawang, maka penulis diminta mencari sebuah gambar bawang di Pasar Kotagede dan sekaligus mencari narasumber seorang pedagang pangan untuk dimintai sebuah keterangan terhadap kenaikan harga bahan pangan saat itu. Sekitar setengah jam liputan yang sangat singkat dilakukan, setelah itu penulis diminta untuk segera menyerahkan hasil liputan kepada kontri agar bisa ditayangkan pada *live report* pada program kabar pasar.
- **Minggu Kedua (5 Mei - 11 Mei)**
    1. Minggu, 5 Mei 2019 : pada hari ini seperti hari yang sangat panjang bagi penulis dikarenakan dalam satu hari penulis memiliki tiga kegiatan produksi berita. Pada pukul 05.00 wib penulis sampai di biro untuk ikut serta dalam *live report* mengenai persiapan di masjid belakang biro memasuki bulan Ramadan. Penulis membantu untuk mencarikan narasumber yang akan dimintai keterangan dan membantu mengulurkan kabel yang menghubungkan kamera dengan ruang kontrol. Produksi berjalan cukup singkat dan seluruh kru yang bertugas mendapat sarapan gratis dari pengurus masjid yang saat itu kebetulan memang ada kegiatan bersih-bersih masjid. Setelah itu penulis dan rekan ditugaskan oleh ketua biro yaitu Mas Budi untuk meliput kegiatan Doa bersama untuk kemenangan paslon nomer 2 di Alun-alun Utara Yogyakarta, penulis dan rekan berangkat dari biro sekitar pukul 10.00 wib. Sampai dilokasi acara baru saja dimulai. Penulis menggunakan kameranya mengambil gambar suasana doa bersama. Setelah itu melakukan wawancara narasumber yang sudah dipilih oleh rekan magang. Liputan di Alun-alun Utara selesai, penulis dan rekan kembali ke biro. Sesampainya di biro diberitahu bahwa nanti sore akan dilakukan *live report* siding ISBAT di Bukit Bela-belu Parangtritis, Bantul. Penulis dan rekan diajak oleh kru TVONE dan berangkat sekitar pukul 14.30 wib dari biro.

Sampai di lokasi penulis diminta untuk membantu persiapan alat-alat, penulis dan rekan membantu mengulurka kabel dari bawah parkiran hingga keatas bukit dimana tempat melangsungkan sidang ISBAT. Perjuangan seluruh kru sungguh hebat karena medan yang ada bukan lah medan yang mudah. Jarak produksi berita antara Mobil SNG dan reporter sekitar 500 meter dari parkiran sampai atas bukit. Setelah semua lat sudah terpasang penulis mencari narasumber untuk di wawancarai, penulis diminta untuk menggunakan alat komunikasi supaya bisa berinteraksi dengan PD dibawah. Produksi ini menggunakan satu kamera video dan 2 kartu memori. Sehingga sebelum live dimulai juru kamera memngambil gambar untuk insert. Setelah semua kegiatan selesai seluruh kru yang bertugas diatas bukit kembali ke bawah untuk pulang. Pada pukul 08.00 wib selurh kru tiba di biro.

2. Senin, 6 Mei 2019 : penulis dan rekan ditugaska oleh kontri Jogja untuk meliput peluncuran perdana KA Bandara di Stasiun Tugu Yogyakarta. Penulis dan rekan berangkat pada pukul 09.30, karena yang ditugaskan oleh kontri adalah konsen pada fasilitas KA Bandara maka penulis mengambil gambar mulai dari pintu masuk stasiun hingga didalam gerbong kereta. Berbagai fasilitas disediakan oleh PT. KAI, hal tersebut menjadi objek oleh penulis. Selain itu, penulis dan rekan diberi kesempatan oleh PT. KAI untuk ikut menjajal KA Bandara menuju stasiun Wojo. Tanpa berpikir panjang penulis mengiyakan ajakan tersebut. Keuntungan yang diperoleh adalah bisa sekaligus mengambil gambar fasilitas gerbong dan bagaiman perjalanan dari KA Bandara tersebut. Sesampainya di Stasiun Wojo, penulis juga diberi kesempatan untuk mengunjungi Bandara baru yaitu NYIA. Setelah seluruh kegiatan bersama PT. KAI selesai, penulis kembali ke jogja menggunakan kereta yang sama dan menyerahkan hasil liputan kepada kontri Jogja.
3. Selasa, 7 Mei 2019 : pada hari ini tidak ada kegiatan produksi berita dari biro maupun kontri, maka penulis hanya berada di biro.
4. Rabu, 8 Mei 2019 : penulis libur.
5. Kamis, 9 Mei 2019 : pada sore hari, penulis ditugaskan untuk liputan bedah buku di Kota Baru Yogyakarta, peulis berangkat ke lokasi pukul 16.00 wib dan

disana langsung mengambil suasana forum bedah buku yang dihadiri oleh peserta. Selain itu juga melakukan pengambilan gambar untuk narasumber yang terpilih yaitu Bapak Wakil Walikota yang turut hadir diacara tersebut.

6. Jumat, 10 Mei 2019 : pada hari ini tidak ada kegiatan produksi berita dari biro maupun kontri, maka penulis hanya berada di biro.
  7. Sabtu, 11 Mei 2019 : Liputan live untuk kabar petang tentang kegiatan menjelang buka puasa di Masjid Gede Mataram, Kotagede. Sebelum melaksanakan liputan, penulis ditugaskan untuk menghubungi narasumber yang diperlukan untuk wawancara. Selain itu penulis bersama juru kamera mengambil insert gambar sebelum live dilangsungkan.
- **Minggu Ketiga (12 Mei - 18 Mei)**
    1. Minggu, 12 Mei 2019 : liputan live suasana menjelang buka puasa di depan kantor DPRD Yogyakarta di jalan Malioboro. Dikarenakan pelaksanaan praktek kerja lapangan bertepatan dengan bulan ramadan maka banyak sekali permintaan dari TVONE pusat untuk meliput berbagai suasana menjelang buka puasa. Diproduksi kali ini penulis ingin tahu bagaimana kerja seorang PD didalam ruang kontrol atau SNG. Maka setelah mencari narasumber untuk diwawancarai penulis mengamati cara kerja PD.
    2. Senin, 13 Mei 2019 : pada hari ini tidak ada kegiatan produksi berita dari biro maupun kontri, maka penulis hanya berada di biro.
    3. Selasa, 14 Mei 2019 : live narasumber seorang pakar hukum, Muzakir di kantor Biro. Live ini merupakan sebuah komunikasi dengan pakar mengenai isu terkini di Indonesia tentang pelaksanaan pemilu di Indonesia. Penulis diminta menjadi helper mengurus kesiapan seluruh alat dan menyeting kursi untuk narasumber.
    4. Rabu, 15 Mei 2019 : penulis libur.
    5. Kamis, 16 Mei 2019 : Liputan penukaran uang di kantor balaikota dan liputan persahabatan di kantor KPK lebak sumur UGM. Pukul 09.00 wib penulis meluncur ke Balaikota untuk meliput kegiatan penukaran uang menjelang lebaran yang diadakan oleh Pemerintah Kota dan Bank Indonesia. Penulis dan rekan meliput kegiatan dari awal hingga akhir, melakukan wawancara bersama narasumber. Selanjutnya, penulis ditugaskan untuk meliput konferensi pers di

Bulak Sumur, Lembah UGM yang diadakan oleh aktivis KPK. Disana penulis mengambil gambar secara standby dan mengambil beberapa insert gambar suasana ruang forum.

6. Jumat, 17 Mei 2019 : Liputan kerjasama dengan TNI di museum Diponegoro. Penulis dan rekan ditugaskan untuk meliput kegiatan buka bersama yang dilaksanakan oleh TNI Angkatan Darat. Kegiatan tersebut bersama warga sekitar dan beberapa komunitas politik di Yogyakarta. Penulis mengambil gambar suasana kegiatan yang berlangsung dan wawancara terhadap narasumber.
  7. Sabtu, 18 Mei 2019 : pada hari ini tidak ada kegiatan produksi berita dari biro maupun kontri, maka penulis hanya berada di biro.
- **Minggu Keempat (19 Mei - 25 Mei)**
    1. Minggu, 19 Mei 2019 : pada hari ini tidak ada kegiatan produksi berita dari biro maupun kontri, maka penulis hanya berada di biro
    2. Senin, 20 Mei 2019 : live narsum seorang pakar hukum, Muzakir di kantor Biro. Live ini merupakan sebuah komunikasi dengan pakar mengenai isu terkini di Indonesia tentang pelaksanaan pemilu di Indonesia. Penulis diminta menjadi helper mengurus kesiapan seluruh alat dan menyetting kursi untuk narasumber.
    3. Selasa, 21 Mei 2019 : pada hari ini tidak ada kegiatan produksi berita dari biro maupun kontri, maka penulis hanya berada di biro.
    4. Rabu, 22 Mei 2019 : penulis libur.
    5. Kamis, 23 Mei 2019 : meliput Pernyataan Bersama Sikap Aktivis Yogyakarta terkait aksi 22 Mei di Kantor DPRD DIY. Penulis bersama rekan pergi ke lokasi pada pukul 14.00 wib, sesampainya disana penulis melakukan pengambilan gambar suasana forum berlangsung dan juga mengambil gambar narasumber yang sudah terpilih. Selanjutnya penulis dan rekan kembali ke biro untuk menyerahkan hasil liputan ke biro.
    6. Jumat, 24 Mei 2019 : live report terkait Sholat Ghaib untuk korban yang meninggal selama pemilu dan juga aksi 22 Mei di Alun-alun Utara. Penulis dan rekan diminta untuk mencari data terkait kegiatan yang akan berlangsung, sekitar pukul 14.00 wib penulis pergi ke lokasi. Penulis juga mengambil gambar

suasana kegiatan yang berlangsung dan kru dari TVONE bersiap untuk produksi siaran langsung. Setelah semua gambar insert sudah didapat dan persiapan live sudah standby, tiba-tiba dari TVONE pust membatalkan begitu saja jadwal siaran langsung, oleh karena itu seluruh kru pulang ke biro.

7. Sabtu, 25 Mei 2019 : Live report dikediaman bapak Mahmud MD dan Liputan penjualan sandang di Pasar Beringharjo menjelang lebaran. Pada pukul 05.30 wib penulis berangkat ke biro untuk ikut siaran langsung di kediaman Bapak Mahfud MD, penulis membantu dibagian helper untuk mengulur kabel dan mempersiapkan kamera yang akan standby. Setelah siaran langsung selesai dilaksanakan seluruh kru kembali ke biro. Selanjutnya, penulis dan rekan ditugaskan untuk meliput kenaikan harga sandang menjelang perayaan Idul Fitri di Pasar Beringharjo.
- **Minggu Kelima ( 26 Mei – 31 Mei)**
    1. Minggu, 26 Mei 2019 : pada hari ini tidak ada kegiatan produksi berita dari biro maupun kontri, maka penulis hanya berada di biro.
    2. Senin, 27 Mei 2019 : pada hari ini tidak ada kegiatan produksi berita dari biro maupun kontri, maka penulis hanya berada di biro.
    3. Selasa, 28 Mei 2019 : live narsum seorang pakar hukum, Muzakir di kantor Biro. Live ini merupakan sebuah komunikasi dengan pakar mengenai isu terkini di Indonesia tentang pelaksanaan pemilu di Indonesia. Penulis diminta menjadi helper mengurus kesiapan seluruh alat dn menyeting kursi untuk narasumber.
    4. Rabu, 29 Mei 2019 : Penulis libur.
    5. Kamis, 30 Mei 2019 : live report mengenai arus mudik dan peningkatan jumlah penumpang sebanyak 18% di Stasiun Tugu Yogyakarta.
    6. Jumat, 31 Mei 2019 : pada hari ini tidak ada kegiatan produksi berita dari biro maupun kontri, maka penulis hanya berada di biro.

## II. Kendala saat Praktek Kerja Lapangan

Meskipun kegiatan yang dilakukan tergolong monoton dalam artian setiap hari hampir melakukan pekerjaan yang sama akan tetapi penulis beberapa kali

mendapat kendala teknis seperti sulitnya mencari narasumber yang mampu diajak kerjasama, apabila melakukan wawancara dengan narasumber penting penulis harus mengambil gambar secara berebut dengan wartawan lainnya, penulis kesulitan mengambil gambar yang peristiwanya terjadi begitu cepat sehingga harus berlari-lari untuk mengambil gambar tersebut. Lokasi saat pengambilan berita juga bermacam-macam, ada yang berlokasi di gedung atau lapangan, dipinggir jalan, ada juga diatas bukit, lokasi ini menjadikan pengalaman yang bermacam-macam pula. Apabila sedang melakukan syuting dipinggir jalan maka tim akan berhadapan dengan pengguna jalan lainnya, harus memilih spot yang tepat supaya tidak saling mengganggu kegiatan orang lain. Berbeda jika syuting ditempat yang lapang, seluruh kru bisa bekerja tanpa kendala. Yang sulit adalah ketika bila syuting dilokasi yang titik pengambilan gambar nya jauh dengan mobil SNG (ruang kontrol) nya, *helper* harus mengulur kabel dengan jarak yang cukup jauh dan memposisikan uluran kabel tidak menghalangi jalan untuk pejalan kaki lainnya. Penulis mengalami kendala yang cukup sulit saat produksi di Bukit Belabelu, harus mengulurkan kabel dari parkir bawah ke atas bukit, kerjasama seluruh kru sangat dibutuhkan.

Akan tetapi kendala-kendala tersebut terbilang suatu proses untuk menjadi wartawan atau buruh jurnalistik sesungguhnya. Penulis tetap melaksanakan tugas dengan senang supaya mampu menikmati setiap prosesnya. Dengan pengalaman yang cukup menarik itu, kini penulis bisa merasakan bagaimana perjuangan para jurnalistik untuk membuat suatu berita yang untuk disuguhkan kepada masyarakat.

### III. Cara yang dilakukan untuk mengatasi kendala Praktek Kerja Lapangan

Ketika penulis mengalami kendala, teman rekannya pasti senantiasa membantu begitu pula sebaliknya. Komunikasi antar kru sangatlah penting pada setiap produksi, supaya tidak terjadi *miss communication* maka digunakanlah alat yang bernama beltpac, alat ini seperti HT akan tetapi supaya pemakaiannya mudah maka dilengkapi dengan headset. Apabila menggunakan *beltpac* maka harus

dipastikan sinyal yang didapat cukup kuat antara kru satu dengan lainnya supaya tidak terputus-putus suaranya.

Setiap kendala yang dihadapi kebanyakan menemukan solusi supaya produksi tetap berjalan lancar, kerjasama seluruh tim sangat bagus, pembagian kerja juga sudah sesuai dengan keahlian masing-masing jadi tanggung jawab setiap kru bisa maksimal. Banyak mengucap syukur apabila produksi berjalan lancar. Tak lupa saat akan memulai selalu dengan mengucap doa berharap kelancaran. Praktek kerja lapangan di TVONE sangatlah dilakukan dengan menyenangkan, seluruh kru bisa memposisikan saat bercanda dan harus sedang serius. Kru dari TVONE juga sangat baik dalam berbagi ilmu, bimbingan dari mereka sangat mempermudah pemahaman penulis.

## **4.2 Proses Produksi Siaran Berita Apa Kabar Indonesia TVONE**

### **4.2.1 Produksi Berita *Live*/Siaran langsung**

Saat mengikuti produksi siaran berita *live*, penulis mendampingi juru kamera dari TVONE. Produksi berita *live* ada yang bersifat di ruang tertutup dan juga ruang terbuka. Apabila dilakukan diruang tertutup biasanya bertempat di ruang tamu kantor biro yang ditata dengan kursi untuk narasumber atau bertempat di kediaman narasumber jika berkenan. Dan jika produksi dilaksanakan diruang terbuka maka tempatnya menyesuaikan dengan tema berita ayang akan dia angkat. Pada proses siaran berita AKI TVONE terdiri dari berbagai kru yang memiliki tugas masing-masing yaitu:

1. Program Directur (PD) sebagai pengarah acara yang mengatur semua kegiatan yang akan dilaksanakan pada siaran berita Live AKI TVONE. PD akan merangkap sebagai Switcherman sekaligus dikarenakan ruang kontrol berada di dalam mobil SNG (*Satelit News Gathering*).
2. Kameraman yang terdiri dari satu orang yang bertugas mengambil gambar *footage* dan gambar dari reporter yang sedang melaporkan kejadian.

3. *Technical support* atau *helper* yang terdiri dari 3-4 orang yang bertugas sebagai audioman, dan memasang kabel-kabel yang akan dihubungkan ke CCU (*Camera Control Unit*) dan *Master Control*.

4. Reporter yaitu seseorang yang menyampaikan suatu kejadian atau peristiwa didepan kamera.

Pada setiap produksi berita live maka seluruh peralatan harus dijadikan satu dalam mobil SNG (*Satelit News Gathering*). Peralatan meliputi kamera, mic, beltpac, tripod, dan pengatur audio harus disiapkan begitu pula dengan daya baterai yang harus full. Untuk teknis seperti kabel-kabel sudah berada didalam mobil SNG. Setelah semua peralatan sudah siap maka mobil akan menuju tempat kejadian perkara untuk parker terlebih dahulu. Setelah itu disusul oleh kru lain yang menggunakan mobil operasional TVONE menuju ke lokasi. Sampai lokasi reporter akan mencari narasumber yang diperlukan dan melakukan briefing terhadap narasumber. Untuk PD harus memastikan ruang kontrol sudah siap dan satelit yang digunakan menembakan sinyal juga sudah berfungsi. Para helper mengulur kabel dan mengatur audio mixer. Saat semua mempersiapkan alat, kamera person mengambil beberapa gambar disekitar area dengan total durasi berkisaran 2-3 menit. Gambar itu yang nantinya akan diolah oleh PD/Switcherman untuk insert gambar dari laporan reporter.

Minggu pertama dihari ke-lima, penulis mendapat kesempatan dari juru kamera TVONE untuk mengambil beberapa gambar *footage* untuk kebutuhan *insert* program. Pada dini hari sehabis sholat subuh, penulis dan juru kamera dari TVONE menuju lokasi tempat *shooting* yang hanya berada di Masjid belakang kantor biro, karena pada saat itu tema yang dibutuhkan pusat adalah persiapan warga menjelang Ramadan. Penulis diberi langkah-langkah mengambil gambar dari awal, yaitu:

- Pertama, penulis membuka tripod dan diatur ketinggiannya sesuai *eye level* dari penulis.
- Kedua, penulis meletakkan kamera di tripod dan mengatur keseimbangan kamera supaya tidak miring dan melepaskan penutup lensa kamera.



- Ketiga, menekan tombol power on supaya kamera mulai beroperasi dan mengatur white balance pada kamera juga filter yang sesuai dengan cahayanya.
- Keempat, proses pengambilan gambar.
- Apabila sudah selesai, penulis menata kembali seluruh peralatan yang tadi digunakan ketempat penyimpanan dengan rapi seperti semula.

TVONE memiliki standar pengambilan gambar khusus, saat mengambil gambar untuk *insert* pertama yang tetap menjadi acuan adalah teknik *Close Up*, *Medium Shot*, dan *Long Shot* atau sebaliknya, begitulah urutan pengambilan gambarnya supaya saat diedit terlihat rapi dan lebih informatif. Selain itu, TVONE lebih mengutamakan *angle* kamera yang sedikit terlihat dari sudut samping sehingga maksud dari penyampaiannya supaya terlihat lebih menarik dan luas. Hal ini merupakan standar pengambilan gambar dari TVONE. Saat melakukan pengambilan gambar siaran langsung, juru kamera dapat menggunakan atau tanpa menggunakan tripod, tergantung kebutuhan shot dan kecekatanan juru kamera. Runtutan pengambilan gambar juga harus menghasilkan suatu cerita yang jelas dan bersifat informatif. Teknik pengambilan gambar juru kamera TVONE adalah *edit by camera*, yang artinya seluruh shot yang diambil dari awal hingga akhir adalah sebuah urutan cerita yang digambarkan oleh adegan atau *scene* yang berurutan dan jelas. Setiap *scene* hanya terdiri dari satu video saja, apabila shot yang diambil dirasa kurang komposisinya maka boleh melakukan *retake* dan video yang gagal tadi dihapus. Saat melakukan pengambilan gambar *insert*, juru kamera harus mencari sudut dan objek yang paling bagus untuk digambar. Setelah pembuatan video *insert* berita selesai dilakukan, maka proses selanjutnya adalah juru kamera harus menyerahkan kartu memori yang berisikan video *insert* tersebut kepada program director atau yang merangkap sebagai *switcherman* untuk dipasangkan ke VTR. Setelah itu juru kamera *standby* dengan kamera untuk persiapan pengambilan gambar *live report* seorang reporter yang akan melaporkan peristiwa yang terjadi. Untuk proses ini, juru kamera akan diarahkan oleh program director untuk pengambilan gambarnya dari segala aspek bagaimana *angle*, komposisi gambar dan cahaya pada kamera. Pada proses ini gambar yang berhasil di shot langsung terhubung ke CCU sehingga tidak dapat di edit dan apabila terjadi kesalahan yang entah dilakukan oleh reporter atau juru kamera maka tidak dapat disempurnakan lagi.

Seorang juru kamera akan menuruti posisi dari reporter, apabila reporter akan melakukan liputan dengan berdiri saja di latar belakang suatu kejadian maka juru kamera juga akan stay ditempat tersebut untuk melakukan rekaman. Akan tetapi apabila reporter menggunakan pola berjalan, maka juru kamera harus mengikuti pergerakan reporter dan tentunya tetap menggunakan angle yang pas supaya tidak membelakangi kamera. Pola ini lebih sulit, karena juru kamera harus otomatis mengetahui luas daerah kerjanya dan memperhatikan sekitarnya agar tidak menabrak apapun, juga kabel yang terurai dibawah harus diperhatikan agar tidak tersandung. Juru kamera tidak boleh lengah terhadap apapun selama proses pengambilan gambar karena arahan dari PD tidak boleh dilewatkan.



Gambar 4.1, kegiatan produksi siaran langsung AKI Pagi, sumber: dokumen pribadi

Masih pada hari kelima, penulis di beri kesempatan untuk ikut serta dalam live tentang siding ISBAT di Bukit Belabelu, Parangtritis, Bantul. Penulis dan seluruh tim produksi yang bertugas berangkat pukul 15.00 WIB. Setelah sampai di lokasi hal yang paling mengejutkan adalah ternyata lokasi siding ISBAT berada diatas bukit yang tangganya begitu curam dan yang membuat penulis menghela nafas yang cukup panjang

adalah letak mobil SNG yang merupakan CCU harus dibawah, diparkiran mobil. Sekitar 500 meter diatas permukaan laut, penulis membantu pekerjaan helper untuk membawa naik kabel yang digunakan untuk menghubungkan kamera dengan ruang kontrol ke atas bukit. Perjuangan yang dilalui penulis dan seluruh kru sangatlah tidak mudah. Setelah semua alat sudah ter set diatas, Maka hal yang dilakukan juru kamera adalah sama seperti live sebelumnya di masjid belakang biro. Kendala yang dihadapi saat produksi berita siding ISBAT di Bukit Belabelu adalah sinyal dari alat komunikasi yang digunakan terputus-putus, saat setelah juru kamera selesai melakukan pengambilan gambar *insert* maka penulis dimintai tolong untuk menyerahkan kartu memori ke ruang kontrol yang berada dibawah yang artinya penulis harus menuruni tangga dan keatas lagi untuk melakukan tugas lainnya.



Gambar 4.2, produksi live Sidang ISBAT di Bukit Belabelu, sumber: dokumen pribadi

Dua pengalaman yang ditulis oleh penulis merupakan proses produksi berita siaran langsung yang dilakukan diluar ruangan. Saat menjalankan praktek kerja lapangan penulis sering sekali mengikuti produksi berita siaran langsung, tak hanya itu apabila dari pusat memerintahkan untuk melakukan live wawancara dengan narasumber maka lokasi yang digunakan adalah kantor biro TVONE Jogja. Ruang tamu akan disetting dengan kursi yang akan ditempati oleh narasumber dan posisi kamera standby di depan narasumber. Apabila narasumber berkenan mempersilahkan rumahnya menjadi latar belakang maka tim produksi akan pergi menuju lokasi dan melakukan semua persiapan di lokasi atau rumah narasumber.



Gambar 4.3, live oleh Bapak Mahfud MD dikediamannya, sumber: dokumen pribadi

#### 4.2.2 Kamera Person pada Produksi Berita Siaran Langsung (*Live*)

Menjadi seorang juru kamera pada produksi berita siaran langsung memerlukan jam terbang yang cukup tinggi, hal ini dikarenakan kecekatanan seorang juru kamera sangat diperlukan. Karena berita yang dibuat adalah berita yang terikat oleh waktu, sehingga proses pengambilan gambar harus secara langsung dan pada saat waktu peristiwa terjadi.

Kameraman produksi (EFP / *Electronic Field Production*), mempunyai ciri-ciri tidak dapat berdiri sendiri, harus memiliki CCU (*Camera Control Unit*), power dari CCU, Menggunakan kabel *multicard* atau *triac*. tugas dan tanggung jawab yang diberikan meliputi :

1. Menjaga dan mempersiapkan peralatan (kamera, tripod, mic, dll).
  2. Turut mengecek kesiapan alat sesuai SOP di ruang peralatan
  3. Mencatat kegiatan dan peristiwa yang terjadi.
  4. Selalu siap menjadi back-up kameraman jika sewaktu-waktu dibutuhkan (menggunakan kamera pribadi).
- a. Peralatan yang digunakan kamera person saat produksi siaran berita live
- Dalam produksi siaran berita live, seorang juru kamera memiliki kebutuhan perangkat yang mampu mendukung untuk pengambilan gambar, antara lain:

- Kamera video: pada saat praktek kerja lapangan, kamera yang digunakan adalah Panasonic P2 202.



Gambar 4.4, Sumber: Internet



Gambar 4.5, kamera Panasonic P2 202 milik TVONE, Sumber: dokumen pribadi

- Tripod



Gambar 4.6, Sumber: Internet



Gambar 4.7, Tripod milik TVONE, Sumber: dokumen pribadi

- Headset dan Beltpac untuk alat komunikasi antara juru kamera dengan program director



Gambar 4.8, Sumber: internet.



Gambar 4.9, milik TVONE, sumber: dokumen pribadi

- Lampu LED : apabila suasana produksi sudah petang bahkan malam hari maka dibutuhkan pencahayaan.



Gambar 4.10, sumber: internet

### **4.2.3 Produksi Berita Taping**

selain memproduksi berita live, peran biro TVONE juga memproduksi berita taping yang artinya berita tidak harus ditayangkan pada saat pengambilan gambar. Proses pembuatan video ini sedikit berbeda dengan produksi berita siaran langsung. Untuk produksi berita taping biasanya juru kamera bersama seorang reporter atau sebenarnya bisa dilakukan oleh seorang diri dalam hal ini biasa disebut sebagai Video Jurnalis atau VJ. Istilah ini berarti bahwa seorang VJ mampu melakukan tiga peran sekaligus yaitu sebagai reporter, juru kamera dan editor. Di TVONE biro Yogyakarta memiliki beberapa kontributor wilayah yang berperan sebagai wartawan yang mencari sebuah berita untuk dikirimkan ke pusat. Terdapat empat kontri di Yogyakarta yaitu wilayah kota Jogja, Kabupaten Sleman, Kabupaten Bantul, dan Kabupaten Kulon Progo. Setiap kontri memiliki jangkauan liputan sesuai wilayah masing-masing. Tugas seorang kontri adalah mencari berita terkini yang sedang terjadi di wilayahnya, setelah itu apabila berita tersebut layak untuk disiarkan maka berita akan di kirimkan ke pusat dan akan ditayangkan pada waktu yang sudah ditentukan.

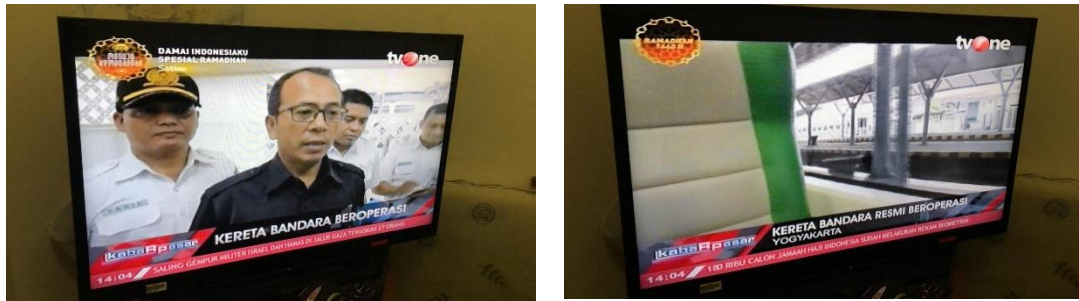
Saat penulis di biro tidak ada panggilan kru untuk siaran langsung, maka penulis mencari berita yang diarahkan oleh wartawan kontri. Hampir setiap hari penulis mencari berita bersama rekannya. Pengalaman penulis dalam pembuatan berita taping yang paling

berkesan adalah ketika ditugaskan untuk meliput peresmian KA Bandara di Stasiun Tugu Yogyakarta yang merupakan pengoperasian KA Bandara untuk pertama kalinya. Penulis dan rekannya datang ke lokasi sekitar pukul 10.00 WIB pada hari ke enam magang, sampai sana penulis langsung melakukan pengambilan gambar sedangkan rekannya mencari data-data yang diperlukan dan mencari narasumber untuk dapat diwawancarai. Peran penulis adalah sebagai juru kamera, dalam pembuatan berita ini penulis menggunakan kamera yang dimiliki pribadi. Pengambilan angle yang dilakukan tidak jauh berbeda dengan saat produksi live, yaitu *close up*, *medium shot* dan *long shot* atau bisa sebaliknya. Pengambilan gambar dengan angle tersebut bertujuan supaya gambar lebih detail dan informatif. Tidak selesai di Stasiun Tugu, penulis dan rekan di ajak untuk menaiki KA Bandara dengan tujuan Stasiun Wojo. Di dalam kereta penulis mengambil gambar untuk kebutuhan berita supaya isi berita dapat di ilustrasikan dengan lengkap, sampai Stasiun Wojo seluruh rombongan wartawan diajak menaiki bis damri yang bertujuan ke New Yogyakarta International Airport, di bandara penulis dan rekan memiliki tambahan informasi yang mampu dijadikan sebuah berita. Setelah seluruh kegiatan wartawan selesai, penulis pulang ke kota Jogja menggunakan KA Bandara sekitar pukul 14.00 WIB. Setelah selesai meliput kegiatan peresmian KA Bandara, penulis dan rekan kembali ke kantor untuk istirahat. Setelah beristirahat, penulis mengedit gambar yang telah diambil sebelumnya menjadi sebuah video berita yang siap dikirim ke pusat karena menurut kontri berita ini layak untuk ditayangkan di televisi.



Gambar 4.11, penulis didalam gerbong kereta, sumber: dokumen pribadi





Gambar 4.12, berita yang dibuat oleh penulis dan rekan tayang di AKI siang, sumber: dokumen pribadi

#### 4.2.4 Alat yang digunakan seorang Video Jurnalis

- Kamera: penulis menggunakan kamera pribadi dengan merk Canon seri 700D



Gambar 4.13, sumber: dokumen pribadi

- Tripod



Gambar 4.14, sumber: dokumen pribadi

- Laptop untuk editing



Gambar 4.15, sumber: dokumen pribadi

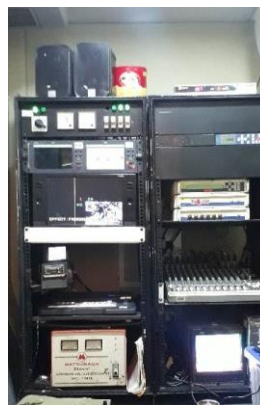
### **4.3 Pentingnya keberadaan TVONE Biro Yogyakarta**

Pertama kali datang ke kantor biro, awalnya penulis mengira akan terdapat studio untuk syuting berita, akan tetapi ternyata biro TVONE hanyalah kantor fisik yang digunakan untuk singgah seluruh tim produksi dan peralatan yang kebutuhan pengambilan berita mencakup seluruh DIY dan sekitarnya. TVONE biro Yogyakarta memiliki peran penting bagi TVONE yang berada di pusat, di Jakarta. TVONE Jakarta sangat membutuhkan asupan-asupan berita dari daerah karena sumber berita tidak hanya dari ibukota saja. TVONE memiliki biro yang tersebar di seluruh Indonesia. TVONE biro Yogyakarta juga memiliki jangkauan wilayah yang cukup dekat dengan Jawa Tengah, meski disana juga terdapat kontri wilayah akan tetapi jika diadakan siaran langsung pasti biro Yogyakarta lah yang mengambil alih pekerjaan seperti contohnya di Semarang, Solo, Cilacap dan daerah Jawa Tengah yang mampu dilanju dengan jalur darat. Meski bukan berfisik seperti studio besar seperti di Jakarta, perlatan yang dimiliki biro cukup lengkap, antara lain:

- Mobil SNG (*Satelit News Gathering*) atau Ruang kontrol program



Gambar 4.16, tampak luar mobil SNG, sumber: dokumen pribadi



Gambar 4.17, Switcher, VTR Audio Mix didalam mobil SNG, sumber: dokumen pribadi



Gambar 4.18, port untuk kabel didalam mobil SNG, sumber: dokumen pribadi



Gambar 4.19, genset didalam mobil SNG, sumber: dokumen pribadi

- Mic, Beltpac, Headset



Gambar 4.20, alat komunikasi untuk para kru, sumber: dokumen pribadi.

- Roll Kabel



Gambar 4.21, sumber: dokumen pribadi

- Kamera



Gambar 4.22, sumber: dokumen pribadi

- Tripod



Gambar 4.18, sumber: dokumen pribadi.

- Audio mixer



Gambar 4.19, sumber: dokumen pribadi

- Ruang yang terdapat di kantor TVONE Biro Yogyakarta adalah:
  - ✓ 1 Ruang Tamu
  - ✓ 1 Kamar Mandi
  - ✓ 1 Ruang Admin
  - ✓ 1 Ruang Ketua Biro
  - ✓ 1 Ruang Editing
  - ✓ 1 Mushola
  - ✓ 1 Kamar tidur
  - ✓ Dapur
  - ✓ Parkiran
  - ✓ Gudang

#### **4.4 “Apa Kabar Indonesia” TVONE**

Pada dasarnya program ”Apa Kabar Indonesia” adalah program yang menjadi beranda bagi keseluruhan berita di TVONE (kabar pagi, kabar siang, kabar malam). “Apa Kabar Indonesia” di pagi hari dimaksudkan sebagai pembuka rangkaian kabar-kabar di TVONE, yang berisi isu terkini yang akan disajikan untuk penonton. Program ini dikonsepsikan seperti Talk Show, bahkan terkadang mendatangkan narasumber do studio atau hanya sekedar telewicara.

Program ini dikemas secara dinamis, tidak hanya talk show terkadang juga disajikan seperti penyajian acara berita pada umumnya supaya bisa lebih informatif dan fokus pada isi berita. Program ini dipandu oleh presenter yang berada di studio Jakarta. Progtam ini menyuguhkan isu-isu terhangat di masyarakat. Terkadang diadakan siaran langsung ditempat kejadian atau mengadakan wartawan-wartawan wilayah yang mengirimkan berita. Program ini sangatlah menjadi program unggulan di TVONE.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Bedasarkan hasil penyusunan laporan yang penulis paparkan, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa selama satu bulan praktek kerja lapangan pada bulan Mei memberikan banyak hal yang sangat positif bagi penulis. Penulis mendapatkan tambahan ilmu pengetahuan di dalam dunia kerja yang tidak didapatkan selama perkuliahan dan tentunya sebuah pengalaman yang sungguh berharga. Kini penulis telah mengerti bahwa bagaimana gambaran tentang cita-cita yang dimilikinya yaitu sebagai jurnalis stasiun televisi yang professional meski penulis terbilang masih sangatlah baru didalam dunia kerja. Selama praktek kerja lapangan penulis dapat menyimpulkan:

- “Apa Kabar Indonesia” merupakan suatu program acara berita yang menyiarkan suatu peristiwa atau isu-isu yang sedang berada di tengah masyarakat. Program ini terbagi menjadi tiga waktu yaitu, pagi siang, dan malam. Berita yang diarskan bisa berupa siaran langsung (*live*), *tapping* (rekaman) atau wawancara narasumber. Terkadang acara ini dikonsepskan seperti *talkshow*.
- Menjadi seorang juru kamera berita siaran langsung harus mengikuti proses produksi meliputi, pra produksi, produksi dan pasca produksi.
- Karena berita siaran langsung merupakan berita yang terikat waktu, maka juru kamera harus memiliki kecekatan dan kepintaran memanfaatkan momen.
- Alat yang selalu berkaitan dengan *camera person* yaitu, kamera, tripod, lensa, lampu LED, dan *beltpac* juga headset.
- Saat akan mengambil gambar seorang juru kamera harus mengerti langkah-langkah penggunaan kamera. Sepeti menekan tombol power on, lalu mengatur *white balance* dan filter, mengatur komposisi dan mengetahui *angle* kamera yang akan diambil.

Tujuan penulis adalah untuk mengembangkan potensi diri dan menjadikan kegiatan praktek kerja lapangan sebagai acuan bagi diri untuk selangkah lebih maju untuk meraih cita-cita yang diinginkan, oleh karena ini penulis sangat menjadikan kesempatan ini sebagai motivasi bagi diri menurut pengalaman yang sudah dijalannya selama satu bulan. Bimbingan yang diberikan oleh kru dari TVONE dijadikan arahan yang cukup besar untuk tahu bagaimana menghadapi dunia kerja broadcasting yang cukup penuh tekanan dan terbilang berat. Akan tetapi hal itu menambah semangat dan motivasi untuk penulis agar lebih siap untuk masuk dunia kerja. Setelah melaksanakan kegiatan praktek kerja lapangan, penulis paham bagaimana cara memproduksi berita yang layak untuk dikonsumsi oleh khalayak umum.

## 5.2 SARAN

- Kepada TVONE Biro Yogyakarta:
  - ✓ Akan lebih baik apalagi saat mahasiswa yang magang diberi kesempatan untuk perkenalan dengan seluruh kru dan karyawan kantor diawal pertemuan.
  - ✓ Mahasiswa yang magang akan lebih cepat melakukan pendekatan dengan lingkungan TVONE, apabila sebelum melakukan kegiatan produksi mahasiswa di briefing terkait liputan yang diberikan.
  - ✓ Mahasiswa perlu dibimbing lebih intensif dengan kru dari TVONE sesuai dengan jobdesk yang ditentukan, supaya lebih terfokus dan serius mendalami sebuah peran.
  - ✓ Pihak TVONE sebaiknya jangan terlalu melepas mahasiswa magang untuk melakukan liputan penting sendirian, alangkah baiknya untuk kali pertama dilakukan pendampingan supaya mahasiswa tahu SOP yang baik dan benar untuk bertemu dengan narasumber dan memulai suatu liputan.
  
- Kepada STIKOM Yogyakarta:
  - ✓ Memberi arahan atau menentukan pilihan lokasi instansi PKL bagi mahasiswa supaya lebih terjadwal.



- ✓ Menyediakan fasilitas yang memumpuni untuk praktek yang dilakukan diperkuliahan supaya tidak memberatkan dana bagi mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. **Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi keempat**. Balai Pustaka.
- Latief, Rusman dan Yusiatie Utud. 2015. **Siaran Televisi Nondrama**. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Mabruri, Anton. 2013. **Manajemen Produksi Program Acara Televisi**. Jakarta: PT. Grasindo.
- Morissan. 2008. **Jurnalistik Televisi Mutakhir**. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Santoso, Ensadi J. 2013. **Bikin Video dengan Kamera DSLR**. Jakarta: Mediakita.
- Suryawati, Indah. 2014. **Jurnalistik Suatu Pengantar**. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Widyani, Husna dan Jane Marsha. 2016. **Kamera DSLR Itu Gampang, Kok!**. Yogyakarta: CV Solusi Distribusi.

## DAFTAR REFERENSI

Cahyanti, Ery. 2007. Laporan PKL, *Reporter Berita Televisi*.

<https://tvonenews.tv/profil> : 8 Juni 2019

<http://www.saveseva.com/mengenal-jenis-dan-fungsi-lensa-dalam-fotografi/> : 30 Juli 2019

Setyawan, Heri. 2017. *Materi kuliah : TFE 1*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi.

Supadyanto. 2017. *Materi kuliah : Penulisan Naskah radio dan Televisi*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi.

No	Hari dan Tanggal	Kegiatan	Waktu	Keterangan
1.	Rabu, 01 Mei 2019	Liputan aksi demo hari buruh di parkiran Abu Bakar Ali.	09.00 – 12.00 WIB	Hari pertama bertepatan dengan hari Buruh, sehingga penulis di tugaskan untuk meliput aksi demo yang dilakukan di beberapa titik di Yogyakarta. Penulis mengambil gambar aksi demo yang berlokasi di parkiran Abu Bakar Ali yang saat itu menjadi start utama aksi demo tersebut.
2.	Kamis, 02 Mei 2019	Liputan rekapitulasi Kabupaten Sleman.	09.00 – 12.00 WIB	Hari kedua penulis dan rekan mendapat pesan dari contributor wilayah Sleman untuk ikut meliput rekapitulasi di wilayah Sleman yang berlokasi di Kantor KPU Selman Jl. Merbabu, Beran, Tridadi. Penulis dan rekannya saling berbagi tugas, yaitu penulis mengambil gambar dan rekannya mencari data dan narasumber yang diperlukan. Seluruh kegiatan pada hari itu dibimbing langsung oleh wartawan kontri Sleman.

3.	Jumat, 03 Mei 2019	Liputan Olahraga bersama TNI dan POLRI	08.00 – 11.00 WIB	Pada hari selanjutnya, penulis mendapat pesan dari reporter biro bahwa terdapat liputan kerjasama dengan TNI di markas Batalyon Infanteri 403 Jalan Kaliurang. Penulis melakukan pengambilan data dan narasumber sedangkan rekannya mengambil gambar.
4.	Sabtu, 04 Mei 2019	Liputan kenaikan harga bahan pangan dipasar Kotagede.	11.00 - 12.00 WIB	Pada hari ini penulis datang ke kantor dan ditugaskan untuk membuat berita soal kenaikan harga bahan pangan di pasar Kotagede. Penulis melakukan pengambilan gambar terkait hal itu.
5.	Minggu, 05 Mei 2019	Live AKI Pagi di Masjid belakang biro (persiapan ramadhan) dan Liputan doa syukuran atas kemenangan paslon nomer dua - Melakukan liputan LIVE siding ISBAT di puncak Belabelu Parangtritis Yogyakarta	06.00 – 20.00 WIB	Pada pagi selanjutnya penulis mendapat panggilan kru dari ketua biro untuk ikut serta dalam kegiatan on air atau live untuk kabar pagi. Penulis diberi kesempatan untuk mengambil gambar <i>footage</i> sebagai kebutuhan <i>live</i> . Selanjutnya pada jam Sembilan pagi penulis dan rekan ditugaskan untuk meliput berita di Alun-Alun

				Yogyakarta. Setelah itu sorenya, penulis diikuti sertakan oleh para kru untuk mengikuti liputan sidang isbat di Belabelu. Penulis membantu penguluran kabel dari bawah ke puncak bukit dan mengambil beberapa gambar <i>footage</i> untuk kebutuhan live.
6.	Senin, 06 Mei 2019	liputan KA Bandara dari Stasiun Tugu sampai ke Bandara baru YIA	10.00-14.00 WIB	Hari selanjutnya, penulis dan rekan mendapat pesan dari wartawan kontri Jogja bahwa terdapat acara peresmian kereta api bandara baru. Penulis mengambil gambar dari awal rangkaian acara dari stasiun Tugu Yogyakarta hingga perjalanan sampai di New Yogyakarta International Airport, Kulon Progo.
7.	Selasa, 07 Mei 2019	Kegiatan di Biro	09.00 – 17.00 WIB	Kegiatan di Biro
8.	Kamis, 09 Mei 2019	Liputan kerjasama dalam acara bedah buku	16.00 – 18.00 WIB	Penulis dan rekan ditugaskan oleh wartawan kontri Jogja untuk melakukan liputan persahabatan di Kotabaru.

9.	Jumat, 10 Mei 2019	Kegiatan di Biro	09.00 – 17.00 WIB	Kegiatan di Biro
10.	Sabtu, 11 Mei 2019	Liputan live untuk kabar petang tentang kegiatan menjelang buka puasa di Masjid Gede Mataram, Kotagede.	14.00 – 18.00 WIB	Penulis melakukan beberapa pengambilan gambar untuk footage, menjadi helper dan menemui narasumber untuk dilakukan wawancara secara live.
11.	Minggu, 12 Mei 2019	liputan live suasana menjelang buka puasa di depan kantor DPRD Yogyakarta di jalan Malioboro.	16.00 – 19.00 WIB	Penulis membantu untuk mencari narasumber. Didepan kantor DPRD malioboro, penulis mencarinarasumber dan saat itu kebetulan terdapat wisatawan asal Jakarta yang sedang liburan di Yogyakarta.
12.	Senin, 13 Mei 2019	Kegiatan di Biro	09.00 – 17.00 WIB	Kegiatan di Biro Yogyakarta.
13.	Selasa, 14 Mei 2019	live narsum seorang pakar hukum, Muzakir di kantor Biro	16.00 – 18.00 WIB	Penulis membantu proses persiapan live dengan menjadi helper.
14.	Kamis, 16 Mei 2019	Liputan penukaran uang di kantor balaikota dan liputan persahabatan di kantor KPK lebak sumur UGM	08.00 – 14.00 WIB	Penulis melakukan pengambilan gambar.
15.	Jumat, 17 Mei 2019	Liputan kerjasama dengan TNI di museum Diponegoro	17.00 – 18.30 WIB	Penulis melakukan pengambilan gambar.

16.	Sabtu, 18 Mei 2019	Kegiatan di Biro	09.00 – 17.00 WIB	Kegiatan di Biro
17.	Minggu, 19 Mei 2019	Kegiatan di Biro	09.00 – 17.00 WIB	Kegiatan di Biro
18.	Senin, 20 Mei 2019	live narsum seorang pakar hukum, Muzakir di kantor.	16.00 – 18.00 WIB	Penulis membantu proses persiapan live dengan menjadi helper.
19.	Selasa, 21 Mei 2019	Kegiatan di Biro	09.00 – 17.00 WIB	Kegiatan di Biro
20.	Kamis, 23 Mei 2019	meliput Pernyataan Bersama Sikap Aktivistis Yogyakarta terkait aksi 22 Mei di Kantor DPRD DIY	14.00 – 16.00 WIB	Penulis melakukan pengambilan gambar.
21.	Jumat, 24 Mei 2019	live report terkait Sholat Ghaib untuk korban yang meninggal selama pemilu dan juga aksi 22 Mei di Alun-alun Utara	15.00 – 18.00 WIB	Penulis melakukan pengambilan gambar.
22.	Sabtu, 25 Mei 2019	Live report dikediaman bapak Mahmud MD dan Liputan penjualan sandang di Pasar Beringharjo menjelang lebaran	06.00 – 14.00 WIB	Penulis melakukan pengambilan gambar.
23.	Minggu, 26 Mei 2019	Kegiatan di Biro	09.00 – 17.00 WIB	Kegiatan di Biro
24.	Senin, 27 Mei 2019	Kegiatan di Biro	09.00 – 17.00 WIB	Kegiatan di Biro



25.	Selasa, 28 Mei 2019	live narsum seorang pakar hukum, Muzakir di kantor	16.00 – 18.00 WIB	Penulis membantu proses persiapan live dengan menjadi helper.
26.	Kamis, 30 Mei 2019	live report mengenai arus mudik dan peningkatan jumlah penumpang sebanyak 18% di Stasiun Tugu Yogyakarta.	18.00 – 19.00 WIB	Penulis membantu proses persiapan live dengan menjadi helper.
27.	Jumat, 31 Mei 2019	Kegiatan di Biro	09.00 – 17.00 WIB	Kegiatan di Biro.

Tabel Kegiatan PKL

Dokumentasi saat PKL







